



**PERSEPSI SANTRI TAHFIZ QUR'AN TERHADAP KARIER
PADA MTs HIFZIL QUR'AN YAYASAN *ISLAMIC CENTRE*
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

OLEH :

DELLA PELITA
NIM. 33.16.1.050

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



**PERSEPSI SANTRI TAHFIZ QUR'AN TERHADAP KARIER
PADA MTs HIFZIL QUR'AN YAYASAN *ISLAMIC CENTRE*
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

OLEH :

DELLA PELITA
NIM. 33.16.1.050

Dosen Pembimbing:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Khairuddin Tambusai, M.Pd
NIP. 19621203 198903 1 002

Ahmad Syarqawi, M.Pd
NIB. 1100000095

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

Nomor : Istimewa

Medan, 10 November 2020

Lampiran :

Kepada Yth,

Hal : Skripsi

Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN-SU

An. Della Pelita

Di

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi An. **Della Pelita** berjudul: **Persepsi Santri Tahfiz Qur'an Terhadap Karier pada MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara**, kami berpendapat skripsi ini sudah dapat diterima untuk sidang munaqasah pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan.

Dengan ini kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Khairuddin Tambusai, M.Pd
NIP: 196212031989031002

Ahmad Sarqaawi, M.Pd
NIB: 1100000095

ABSTRAK



Nama : Della Pelita
NIM : 33.16.1.050
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Pembimbing I : Drs. H. Khairuddin Tambusai, M.Pd
Pembimbing II : Ahmad Syarqawi, M. Pd
Judul Skripsi : Persepsi Santri Tahfiz Qur'an Terhadap Karier pada MTs Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara

Kata Kunci: *Persepsi, Santri Tahfiz Qur'an, Karier*

Masalah penelitian ini adalah masalah adalah 1) Persepsi santri tahfiz Qur'an tentang bidang karier, 2) Persepsi santri tahfiz Qur'an tentang tempat berkarier serta 3) Persepsi santri tahfiz Qur'an tentang manfaat hifzil Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara.

Subjek penelitian ini adalah siswa di MTs. Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara sebanyak 15 orang. Alat pengumpul datanya adalah oservasi, wawancara dan studi dokumen. Pengolahan datanya menggunakan teknik analisis kualitatif.

Adapun yang dihasil penelitian ini adalah 1) Siswa Madrasah Tsanawiyah Tahfiz Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara berpendapat bahwa nanti mereka setelah selesai mengikuti program akan bekerja sebagai anggota TNI, Guru Tahfiz, Youtuber, Pilot, Dokter, Ilmuan, Programmer Komputer, pengusaha serta menjadi Pegawai Negeri Sipil. 2) Sebagai tempat mereka berkarier adalah Markas TNI, Madrasah, Bandar Udara, Rumah Sakit, Laboratorium, Kantor Komputer, Rumah dan Toko, serta 3) Adapun pandangan mereka mengenai manfaat yang akan diperoleh setelah memiliki kemampuan hafiz Qur'an adalah dapat memahami ajaran Islam tentang cara-cara atau dasar-dasar melaksanakan sesuatu pekerjaan, mempermudah untuk melaksanakan pendidikan lanjut atau menjalankan pengembangan karier serta mempermudah mendapatkan rizki dari pekerjaan atau karier yang ditekuni. Untuk itu diharapkan agar para santri tahfiz Qur'an dalam hal ini siswa Madrasah Tsanawiyah Tahfiz Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara menjadi lebih fokus mengikuti setiap program dan selalu berusaha mengaitkan program yang diikuti dengan cita-cita atau keinginan masa depan, terutama bidang karier yang akan diikuti.

Diketahui oleh,
Pembimbing I

Drs. H. Khairuddin Tambusai, M.Pd
NIP. 19621203 198903 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama : Della Pelita

Nim : 0303161050

Jurusan/Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Judul Skripsi : Persepsi Santri Tahfiz Qur'an Terhadap Karier Pada MTs Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apa bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 10 November 2020

Yang Membuat Pernyataan

Della Pelita
NIM.0303161050

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahil'ahirobil'alamin, kalimat ini jauh lebih bermakna jika dalam berikhtiar selalu lebih pada menghayati perjalanan selama berproses dibandingkan dengan bertumpu pada hasil. Pertama Allah Swt memberikan kita nikmat iman dengan meyakini bahwa selalu ada solusi untuk setiap permasalahan, kedua, Allah Swt telah memberikan hidayah kepada kita untuk berjalan dishirat-Nya dan ketiga Allah memudahkan segala sesuatunya. Dengan penuh kesadaran, semua tak akan berarti tanpa peran Allah Swt. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada sang pelita kehidupan setting jalan menuju Illahi, Nabi Muhammad Saw serta kepada keluarganya, para sahabatnya dan para pengikutnya.

Tak henti-hentinya penulis mengucapkan rasa syukur terselesaikannya penulisan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Adapun judul skripsi ini adalah; **“Persepsi Santri Tahfiz Qur’an terhadap Karier pada MTs Hifzil Qur’an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara”**, dikerjakan dalam rangka melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini banyak hambatan dan kesulitan yang penulis alami, berkat bantuan bimbingan dan arahan serta dukungan dari semua pihak. Alhamdulillah semuanya dapat terselesaikan.

Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak **Drs. H. Khairuddin Tambusai, M.Pd** dan bapak **Ahmad Syarqawi, M.Pd**, selaku dosen pembimbing skripsi I dan II yang telah banyak membantu

dalam pengarahan dan bimbingan skripsi kepada penulis, serta waktu yang telah banyak diluangkan dan saran-saran yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini.

Selain dari pada itu, pada kesempatan kali ini, penulis menghaturkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Syahrin Harahap, M.Ag**, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Ibunda **Dr. Hj. Ira Suryani Tanjung, M.Si**, selaku Ketua jurusan Bimbingan Konseling Islam dan Ibu **Dr. Nurussakinah Daulay, M.Psi**, selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Teristimewa Ayahanda **Sabiruddin S** dan Ibunda tercinta **Ani Br Limbong** yang telah membesarkan dan mendukung setiap langkah perjalanan hidup ini, beserta abang **Doni Afriandi, A.Md**, **Daina Ali Basya S**, kakak **Dessy Lestari A.M. Keb** yang doa dan dukungannya tak henti-henti menyertai setiap langkah penulis.
5. Teruntuk kekasih hati **Bripda Faisal Rajad Husein, S.H.** yang doa, dukungan dan semangatnya begitu besar tak henti-henti menyertai setiap langkah penulis yang baik hati ini.
6. Bapak **Dahrin Harahap, S.Pd.I, M.Si** selaku Kepala MTs Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara, yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian dilokasi tersebut.

7. Seluruh siswa **MTs Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara khususnya** yang telah bersedia membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. Kepada sahabat saya sekampung sedari kecil hingga sekarang **Putri Mayliza Ayu, Muhammad Irsan, Muhammad Iqbal, Muhammad Hilman Karami Yoga dan Alan Sabtadi** yang selalu membalikan suasana hati saya yang tidak baik dari via online dan telah mendukung penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada sahabat saya sedari SMA **Rizky Afriani dan Dila Ulfa Pagan** yang telah mendukung penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada teman seperjuangan, khususnya **Keluarga BKI-2** yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada teman satu pembimbing 2 Bapak Ahmad Syarqawi, M.Pd, **Saniah Berutu, Nurul Fauziah dan Elvi Yanti** yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan semoga Allah Swt senantiasa memberi petunjuk bagi kita semua. Amin Ya Rabbal Alamin.

Medan, 10 November 2020
Penulis

Della Pelita
NIM. 0303161050

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	5
C. Perumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB : II LANDASAN TEORETIS	8
A. Santri Tahfiz Qur'an	8
1. Santri dan Program Tahfiz	8
2. Keutamaan Hafiz Qur'an	12
B. Bimbingan Karier	16
1. Pengertian Bimbingan Karier	16
2. Fungsi Layanan Bimbingan Karier	18
3. Penetapan Karier	19
4. Syarat-Syarat Penetapan Karier	24
C. Penelitian yang Relevan	29
BAB : III METODOLOGI PENELITIAN.....	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Subjek dan Objek Penelitian	33
D. Instrumen Penelitian	34
E. Teknik Analisa Data	35
F. Penjaminan Keabsahan Data	36

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Temuan Umum Penelitian	39
1. Sejarah Madrasah Tsanawiyah	39
2. Profil Madrasah Tsanawiyah	40
3. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah	40
4. Komponen-komponen Madrasah	41
5. Siswa Madrasah Tsanawiyah	42
6. Tenaga Kependidikan Madrasah Tsanawiyah	43
7. Prestasi Madrasah Tsanawiyah	43
8. Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah	45
B. Temuan Khusus Penelitian	46
1. Persepsi Santri Tentang Berkarier	46
2. Persepsi Santri Tentang Tempat Berkarier	52
3. Mamfaat Kemampuan Tahfiz Qur'an Terhadap Karier	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran-Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	33
Table 4.1 Perkembangan Jumlah Siswa	42
Table 4.2 Keadaan Guru Tenaga Kependidikan	43
Table 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana	45
Table 4.4 Jumlah Hafalan Qur'an Responden	46
Table 4.5 Rekapitulasi Bidang Berkarier	47
Table 4.6 Tempat Berkarier Santri	52
Table 4.7 Mamfaat Hafiz Qur'an Terhadap Santri	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Wawancara	65
Lampiran 2 Surat Keterangan Izin Riset	68
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian	68
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup	69
Lampiran 4 Dokumentasi	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Meraih kesuksesan dalam pekerjaan merupakan impian semua orang. Namun terkadang itu bukanlah hal yang mudah dilakukan. Ada banyak faktor yang menentukan kelangsungan dan kesuksesan karier dan masa depan seseorang. Karena itu, satu hal yang perlu dilakukan adalah dengan merencanakan masadepan karier sejak awal. Memang, dalam hidup tidak semua hal akan selalu berjalan sesuai rencana.

Untuk mencari pekerjaan yang sesuai dengan karakter tidak perlu memaksa diri untuk bekerja kantor dengan suasana pekerjaan yang monoton, apalagi jika orang tersebut yang suka bersosialisasi dan suka perubahan.¹ Jadi, gali lagi passion yang selama ini dimiliki, Mungkin pekerjaan yang monoton itu lebih *bonafide*, lebih *settle*, tetapi jika karakter gemar bersosialisasi, tidak tentu akan merasa bosan, ucapnya. Jika bosan melanda, pekerjaan pun akan terasa berat dan tidak semangat, sehingga membuat sulit maju dalam pekerjaan. Selain mengenal karakter diri, harus memiliki goals atau tujuan yang tidak luput dari ambisi yang ada dalam sendiri.

Setiap orang memiliki ekspektasi untuk sukses di masa depan seperti yang diimpikan. Di sini sebaiknya dapat dibedakan ekspektasi dengan mimpi. Ekspektasi sebaiknya sesuai pada kemampuan dan realita yang dijalani. Setelah menentukan ekspektasi, susunlah tahapan dari rencana jangka pendek secara

¹Saiful Falah, (2018), *Motisantr: Inspirasi dari Negeri Santri*, Penerbit Elex Media Komputindo, hal. 47

bertahap sampai jangka panjang. Boleh saja semangat atau terkesan ambisius dalam mencapai masa depan karier yang sukses, tetapi hindari ekspektasi apalagi terlalu menyamakan dengan kesuksesan orang lain.

Ingin sukses jadi manajer dan bekerja di perusahaan besar. Kalau itu tidak sesuai dengan karakter dan passion yang sesuai. Jadi, sebaiknya seseorang menjadi diri sendiri saat merencanakan masa depan karier. Lakukan pekerjaan yang sesuai dengan potensi dan karakter yang dimiliki agar senang melakukannya. Kalau sudah senang melakukan pekerjaan itu, mengejar impian pun tidak terasa berat. Satulagi, jangan bandingkan kesuksesan dengan orang lain, harus terbiasa menghargai diri sendiri dengan segala proses dan usaha yang telah dilewati.

Perencanaan karier dan masa depan sebaiknya dilakukan sejak awal, yaitu dengan mengenai berbagai jenis dan lapangan pekerjaan yang sesuai atau yang diminati. Perencanaan karier dan masa depan sejak awal adalah sejak seseorang di bangku sekolah termasuk ketika seseorang menjadi santri di pesantren. Para santri memiliki pembelajaran khusus di pesantren, selain menimba ilmu agama Islam berupa Tauhid, Fiqih, Tasawuf, Syaraf, Nahwu, Manthiq, dll. Mereka juga harus mondok atau tinggal di pesantren tersebut.

Selain itu mereka juga harus bersikap dan menyikapi akhlakul karimah serta hidup sesuai dengan nuansa Islam. Ada juga beberapa peraturan dan larangan yang harus ditaati. Tidak boleh membawa dan menggunakan HP, tidak boleh berbicara dengan lawan jenis, pacaran, merokok, dll. Harus fokus terhadap pembelajaran yang dipelajari baik menghafal bait Manthiq, Tasrif, Kaidah Ushul Fiqh, dll, serta harus mengulang pelajaran yang telah dipelajari.

Para santri dimasa sekarang diharapkan dapat melanjutkan berjuang mensyiarkan Islam, dan santri harus siap menjadi pewaris bangsa yang sah dari perjuangan bangsa. Kunci terpenting yang perlu dilakukan santri dalam melanjutkan perjuangan yakni *pertama*, menempuh pendidikan setinggi tingginya dimanapun berada. *Kedua*, siapkan diri sekarang untuk menjawab tantangan di masa depan dengan menyiapkan diri untuk menjadi ilmuwan atau entrepreneur. *Ketiga*, ketika menjadi mahasiswa maka kuncinya harus mempunyai prestasi dan prihatin dalam menuntut ilmu dimanapun.

Salah satu aktivitas penting yang dilakukan santri di pesantren adalah menghafal Al-Qur'an. Mereka memfokuskan diri untuk dapat mengenal memahami dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Al-Qur'an membawa syafaat dan keberkahan kepada siapapun yang membaca, mempelajari dan mengamalkannya. Al-Qur'an bukan sekadar bacaan, di dalamnya terdapat banyak sekali pedoman hidup bagi manusia terutama umat Islam.

Mampu menghafal Al-Quran, apalagi jika mampu genap 30 juz merupakan keinginan dari setiap muslim, terutama para santri. Ini karena janji Allah memberikan keberkahan hidup bagi mereka yang mau menghafal setiap ayat-ayat Al-Qur'an.² Keberkahan yang dimaksud sebagaimana kutipan di atas termasuk tentang kehidupan dunia yang di dalamnya terdapat mengenai karier dan masa depan. Santri tafiz Qur'an harus memiliki keyakinan bahwa kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an akan membawa pada kehidupan kebahagiaan dunia dan akhirat yaitu dengan memperoleh kehidupan ekonomi dan kesejahteraan yang mencakup.

²Hidayatullah, (2012), *Agar Al- Qur'an Menjadi Motivasi Hidup Anda*, Jakarta: Pustaka, hal. 109

Setiap individu membutuhkan tentang kejelasan dan ketegasan tentang pekerjaan, jabatan atau karier pada masa depannya. Untuk mendapatkan pekerjaan sebagai jaminan untuk kehidupan di masa depan dibutuhkan ijazah melalui pendidikan formal, misalnya: untuk menjadi dosen dengan pangkat asisten ahli dibutuhkan pendidikan S2, untuk menjadi pegawai dengan pangkat penata muda dibutuhkan ijazah S1. Apabila selesai mengikuti program tahfiz untuk 10, 20 atau 30 juz, akan diperoleh sertifikat dan sifatnya sertifikat pendidikan non formal.

Dalam berbagai nash Al-Qur'an ditemukan bahwa setiap orang yang menggeluti bidang Al-Qur'an termasuk sebagai tahfiz Al-Qur'an Allah akan menjamin kehidupannya. Akan halnya santri tahfiz Qur'an Madrasah Tsanawiyah Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara mereka mengikuti program menghafal Al-Qur'an dalam kurung waktu tertentu. Waktunya bisa setahun dua tahun bahkan sampai tiga tahun mereka menggunakan waktu dan potensinya untuk dapat menghafal Al-Qur'an sampai 30 juz. Ini membutuhkan waktu dan energi yang besar bahkan memakan waktu yang lama sehingga tidak jarang mereka sampai ketinggalan dalam pendidikan formal.

Sebagaimana dipahami bahwa sekarang ini kesuksesan dalam kehidupan ditentukan oleh keterampilan keahlian dan ijazah formal yang dimiliki. Dari sisi ini dapat dipahami jika santri terlalu fokus dalam menghafal Al-Qur'an akan tertinggal dalam keterampilan dan keahlian untuk pekerjaan atau karier dan masa depan. Hal ini menjadi seperti bertentangan dengan hikmah yang didapat seseorang sebagai menghafal Al-Qur'an yaitu keberkahan hidup di dunia dan akhirat.

Salah satu keberkahan hidup di dunia itu adalah memperoleh pekerjaan dan karier masa depan yang cemerlang. Karier dan masa depan yang cemerlang itu adalah memperoleh pekerjaan yang sesuai, tempat bekerja yang dilengkapi dengan sarana kemudahan, memperoleh penghasilan yang mencukupi dan kesejahteraan yang sesuai dengan tuntutan. Untuk itu penulis menjadi tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul: **Persepsi Santri Tahfiz Qur'an terhadap Karier pada Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara.**

B. Pembatasan Masalah

Disebabkan keterbatasan tenaga, waktu dan biaya, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Persepsi santri tahfiz Qur'an tentang bidang karier di Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara.
2. Persepsi santri tahfiz Qur'an tentang tempat berkarier di Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara.
3. Persepsi santri tahfiz Qur'an tentang manfaat hifzil Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara.

C. Perumusan Masalah

Masalah-masalah penelitian sebagaimana dikemukakan di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi santri tahfiz Qur'an tentang bidang karier di Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara ?

2. Bagaimana persepsi santri tahfiz Qur'an tentang tempat berkarier di Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara?
3. Bagaimana persepsi santri tahfiz Qur'an tentang manfaat hifzil Qur'an terhadap karier di Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara?

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana persepsi santri tahfiz Qur'an tentang bidang karier di Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana persepsi santri tahfiz Qur'an tentang tempat berkarier di Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara.
3. Untuk mendeskripsikan persepsi santri tahfiz Qur'an tentang manfaat tahfiz Qur'an terhadap karier di Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai:

1. Bahan masukan dan pertimbangan bagi para ustazd yang membimbing santri untuk menghafal Qur'an dalam rangka mempersiapkan karier dan masa depan santri sembari menghafal Qur'an sehingga mereka tidak tertinggal dalam kehidupan dunia.

2. Bahan masukan bagi para santri tahfiz Qur'an tentang usaha untuk merumuskan karier dan masa depan sembari melakukan penghafalan Qur'an guna kehidupan yang layak dan sejahtera di masa yang akan datang.
3. Bahan masukan bagi orangtua untuk membantu anak dalam memahami karier dan masa depan sehingga mereka tidak bingung setelah mereka selesai menghafal Qur'an.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Santri Tahfiz Qur'an

1. Santri dan Program Tahfiz

Mengingat pentingnya kedudukan Al-Qur'an dalam Islam, maka ia perlu dibaca, dipelajari dan dihafal oleh setiap pribadi muslim. Menghafal Al-qur'an juga merupakan salah satu usaha tangga yang dapat dilalui berdasarkan panjangnya hapalan untuk menjaga kelestarian Al-Qur'an. Menghafal berasal dari kata hafal yang berarti (telah masuk diingatan). Menghafal Al-Qur'an yang dimaksudkan adalah kemampuan membaca ayat Al-Qur'an dengan berdasarkan ingatan tanpa melihat tulisannya.³

Dengan demikian kemampuan menghafal Al-Quran dapat diartikan dengan upaya/usaha mengkonsumsi dan mereproduksi kembali hafalan Al-Qur'an dalam alam pikiran agar selalu ingat akan surat demi surat, juz demi juz, ayat demi ayat, bahkan huruf demi huruf yang telah dihafal. Dalam ajaran Islam terkandung sejumlah ajaran yang membawa umatnya kearah yang ingin dicapai menurut pedoman ajaran agama yang sudah ditetapkan. Untuk ini perlu kitab suci yang menjadi kumpulan ajaran agama tersebut. Ajaran Islam Al-Qur'an adalah kitab suncinya. Kata Al-Qur'an tersebut berasal dari bahasa Arab. Khadijatus Shalihah mengemukakan pengertian Al-Qur'an dengan mengutip pendapat Muhamamd Ali Asshabuni dalam kitab *At-Tibyan Fi Ulumil Qur'an* sebagai berikut:

³Muhammad Ali, (1999), *Kamus Besar Bahasa Indonesia Modern*, Jakarta: Pustaka Amani, hal. 118

Al-Qur'an ialah kalamullah yang memiliki mukjiz diturunkan kepada penutup para nabi dan para Rasul, dengan perantaraan yang dapat dipercaya yaitu Jibril AS yang ditulis didalam Mushaf dan dinukilkan kepada kita dengan mutawatir yang perintah membacanya yang diawali dengan surah Al-Fatihah dan diakhir dengan surah Annas.⁴

Berdasarkan kutipan di atas maka dapat dipahami bahwa Al-Qur'an adalah wahyu yang diturunkan Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw, merupakan mukjizat bagi beliau sekaligus wahyu terakhir yang diberikan Allah Swt kepada Rasul-Nya. Al-Qur'an diturunkan dengan menggunakan bahasa Arab kepada Nabi Muhammad Saw yang berbangsa Arab dan bertempat tinggal di tanah Arab. Bangsa Arab sendiri menjelang kedatangan Islam berada dalam masa Jahiliyah, tetapi mereka banyak yang pandai sastra bahasa, khususnya dalam membuat syair. Mereka memberikan penghargaan yang tinggi terhadap syair-syair yang indah terhadap pujangga-pujangga mereka yang berhasil menciptakan syair-syair yang indah.

Al-Qur'an diturunkan kepada umat manusia mempunyai tujuan tertentu. M. Hasby Assidiqi mengemukakan bahwa tujuan Al-Qur'an diturunkan adalah : Al-Qur'an diturunkan Allah untuk menjadi imam, menjadi petunjuk dan menjadi pemimpin yang mesti ditaati dengan sebaik-baiknya oleh manusia karena Al-Qur'an itulah Al Qununul Assay (Anggaran Dasar) bagi masyarakat. Dialah dustur yang wajib dijadikan undang-undang hidup yang lengkap oleh tiap-tiap orang Islam.⁵ Pentingnya menghafal Al-Qur'an maka hukumnya adalah fardu kifayah, sebagaimana dinyatakan oleh Ahwin W Al Hafidz sebagai berikut:

Al-Qur'an hukumnya adalah fardhu kifayah. Ini berarti bahwa orang yang menghafal Al-Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah nutawatir sehingga tidak

⁴Khadijatus Shalihah, (2003), *Perkembangan Seni Baca Al-Qur'an dan Qiraat Tujuh di Indonesia*, Jakarta: Pustaka Al Husna, hal. 12

⁵T.M. Hasby Ash Shiddieqy, (2000), *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-qur'an/Tafsir*, Jakarta: Bulan Bintang, hal. 236

akan ada kemungkinan terjadinya pemalsuan dan perubahan terhadap ayat-ayat suci Al-Qur'an. Jika kewajiban ini telah terpenuhi oleh sejumlah orang (yang mencapai tingkat mutawatir) maka gugurlah kewajiban tersebut dari yang lainnya.⁶

Tentunya hampir semua sudah mengetahui tentang istilah pesantren. Pesantren ialah sebuah pendidikan tradisional yang siswanya tinggal bersama-sama di sebuah pondok atau asrama dan belajar dibawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan Ustad atau Kiyai. Sedangkan istilah santri sendiri ialah sebuah sebutan bagi seseorang yang mengikuti pendidikan agama Islam di pesantren. Salah satu kegiatan di pesanteran adalah tahfidz Qur'an. Tahfidz itu artinya menghafal, istilah tersebut berasal dari bahasa Arab hafidzaa–yahfadzu–hifdzan yakni lawan kata dari lupa.

Menurut Al-Ustadz Abdul Aziz Abdur Rauf Al-Hafidz tahfidz ialah proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar.⁷ Jadi dapat disimpulkan bahwa tahfidz Al-Qur'an adalah sebuah proses mengafal dan mengulang ayat-ayat Al-Qur'an baik dengan mendengar ataupun mendengarkan. Tentunya tidak sedikit dari kalian yang ingin menjadi seorang hafidz Al-Qur'an, sebab seorang hafidz Al-Qur'an mempunyai keistimewaan yakni salah satunya nanti di akhirat seorang penghafal Al-Qur'an akan memasang mahkota untuk orang tuannya disurga, selain itu masih banyak keistimewaan lainnya.

⁶Ahsin W. Al-Hafidz, (2004), *Bimbingan Praktis Menghafal AL-qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 979-526.

⁷ Saleh Hafizun , (2018), *One Day One Juz*, Jakarta: Paramitha, hal. 27

Sebagaimana dalam Hadits Rasulullah shalallahu'alaihi wa sallam:

وَإِنَّ الْقُرْآنَ يَلْقَىٰ صَاحِبَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حِينَ يَنْشَقُّ عَنْهُ قَبْرُهُ كَالرَّجُلِ
الشَّاحِبِ فَيَقُولُ لَهُ هَلْ تَعْرِفُنِي؟ فَيَقُولُ مَا أَعْرِفُكَ فَيَقُولُ لَهُ هَلْ تَعْرِفُنِي؟
أَنَا صَاحِبُكَ الْقُرْآنُ الَّذِي أَظْمَأْتُكَ فِي الْهَوَاجِرِ : فَيَقُولُ مَا أَعْرِفُكَ فَيَقُولُ
وَأَسْهَرْتُ لَيْلِكَ وَإِنَّ كُلَّ تَاجِرٍ مِنْ وَرَاءِ تِجَارَتِهِ وَإِنَّكَ الْيَوْمَ مِنْ وَرَاءِ كُلِّ
تِجَارَةٍ . فَيُعْطَى الْمَلِكُ بِيَمِينِهِ وَالْخُلْدَ بِشِمَالِهِ ، وَيُوضَعُ عَلَى رَأْسِهِ تَاجُ
الْوَقَارِ ، وَيُكْسَى وَالِدَاهُ حُلَّتَيْنِ لَا يُقَوِّمُ لَهُمَا أَهْلُ الدُّنْيَا فَيَقُولَانِ : بِمَ كَسَبْنَا
هَذِهِ؟ فَيُقَالُ بِأَخْذِ وَلَدِكُمَا الْقُرْآنَ

Artinya: Dan sesungguhnya Al-Qur'an akan menjumpai pemiliknya pada hari kiamat pada saat kuburannya terbelah sebagaimana lelaki yang kurus dan pucat ia mengatakan kepadanya apakah engkau mengenalku? Lalu dia menjawab aku tidak mengenalmu, ia bertanya kembali apakah engkau mengenalku? Ia menjawab aku tidak mengenalmu, lalu ia berkata: "Aku adalah sahabatmu Al-Qur'an yang telah menghilangkan dahagamu pada saat siang hari yang sangat terik, yang telah membuatmu begadang di malam hari, dan setiap pedagang akan berada di belakang perniagaannya dan engkau sekarang pada hari ini di belakang semua perniagaan. Lalu diberikanlah kerajaan di tangan kanannya dan keabadian di tangan kirinya, dan disematkan di atas kepalanya mahkota yang megah, dan dipakaikan bagi kedua orangtuanya pakaian yang sama sekali tidak pernah dikenakan oleh penduduk dunia, lalu keduanya berkata: Mengapa kami diberikan pakaian semacam ini? makadikatakan kepada keduanya: semua ini karena anak kalian menjadikan Al-Qur'an sebagai sahabatnya saat di dunia.⁸

Tidak sedikit orang tua yang ingin seorang anak menjadi seorang hafidz Al-Qur'an. Sebab penghafal Al-Qur'an ini mempunyai keunggulan khusus yang dibanding yang lain disisi Allah Subhanahu wa ta'ala. Akan tetapi perlu diperhatikan juga menghafal Al-Qur'an tidak semudah memabalikan telapak

⁸Abu Isa Muhammad bin Isa bin Surat Al-Tirmidzi, (1993), *Sunan Al-Tirmidzi*, Bandung: Maktabah Dahlan, Juz 4, hal. 351

tangan, perlu ketekunan, keistikomahan dan lain sebagainya dan yang paling penting yaitu tujuan menghafal Al-Qur'an itu supaya menambah ketakwaan kepada Allah Subhanahu wa taala.

Istilah Santri secara umum ialah sebutan bagi seseorang yang mengikuti pendidikan agama Islam di pesantren, yang biasanya mondok atau menetap dipesantren tersebut sampai pendidikannya selesai. Seorang santri tentunya memiliki banyak keutamaan apalagi menjalankan rutinitasnya dengan niat karena Allah Subhanahu wa taala semata.

2. Keutamaan Hafiz Qur'an

Menghafal Al-Qur'an berarti memelihara, menjaga dan menghafalkan.⁹ Menghafal berasal dari kata "hafal" yang artinya telah masuk dalam ingatan atau dapat mengucapkan sesuatu di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Jadi menghafal adalah berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu diingat tanpa melihat buku atau catatan.¹⁰ Seorang santi, apalagi yang hafal Al-Qur'an biasanya sangat ditunggu masyarakat untuk terjun langsung kemasyarakat dalam menyampaikan ilmu-ilmu yang diperoleh saat dipesantren. Santri ditunggu menjadi juda dakwah dan iman di Mesjid-mesjid yang memang mengutamakan seseorang yang hafal Al-Qur'an.

Terlepas dari itu, seorang santi juga sangat diperhatikan dalam tingkahlaku atau adabnya sepulang dari pesantren. Seperti yang tadi sudah dijelaskan bahwa kebanyakan pesantren menggunakan konsep belajar adab sebelum ilmu, oleh karena itu biasanya yang pertama dilihat oleh masyarakat itu adab nya dahulu. Bahkan para ulama salaf sangat perhatian sekali terhadap masalah adab

⁹Mahmud Yunus, (2009), *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta, Hidakarya Agung, hal. 105

¹⁰Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, (2011), *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*, Solo, Insan Kamil, hal. 5

dan juga ahlak. Sebelum membahas tentang keistimewaan seorang santri, ada yang perlu diperhartikan khususnya untuk para santri dan umumnya untuk semua sebagai umat Islam bahwasanya belajar adab sebelum ilmu itu sangat penting.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk meraih atau menuntut ilmu untuk itu perlu bejajar adab terlebih dahulu, sehingga ilmu yang dipelajari mudah dicapai atau diraih. Sebagai santri, dalam kehidupan banyak memiliki keutamaan sebab lebih sering dan berusaha mendalami ilmu dan terlatih untuk beribadah tepat waktu, apalagi bila rutinitas tersebut semata-mata karena Allah Subhana hu wa taala. Banyak pandangan dan pendapat yang menyampaikan tentang keutamaan seseorang yang hafal Al-Qur'an, baik keutamaan ketika hidup di dunia ini maupun janji yang akan mereka terima di akhirat kelak. Sebagaimana pendapat Ahmad Muthohar bahwa keutamaan hafal Al-Qur'an itu sebagai berikut:

- a. Menjadi shohibul Qur'an
- b. Menjadi safaat
- c. Menentukan derajat di surga
- d. Sebaik-baik manusia
- e. Memperoleh derajat yang tinggi di dunia
- f. Diutamakan untuk menjadi imam shalat.¹¹

Selain itu dikemukakan pula oleh Saleh Hafizun bahwa keutamaan menghafal Al-Qur'an itu adalah:

- a. Menjadi keluarga Allah
- b. Mendapatkan surga yang paling tinggi
- c. Menjadi orang arif di surga
- d. Mengagungkan Allah
- e. Hatinya tidak disiksa
- f. Lebih berhak jadi iman shalat
- g. Disayangi rasul
- h. Dapat memberi safaat pada keluarga
- i. Memakai mahkota kehormatan

¹¹Ahmad Muthohar, (2013), *Modernisasi Pendidikan Islam & Pesantren*, (STAIN Jember Press), hal. 117

- j. Berkah yang paling baik
- k. Orangtua memperoleh pahala kehormatan
- l. Derajatnya tinggi di surga.¹²

Hal ini sejalan dengan Firman Allah dalam Surat As-Shaad ayat 29 yang berbunyi:

كُتِبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبْرَكًا لِيَذَّبَرُواْ ءَايَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُواْ الْأَلْبَابِ

Artinya: Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu dengan penuh berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran.¹³

Tentunya setiap manusia tidak ada yang sempurna, pasti pernah berbuat kesalahan termasuk para santri, akan tetapi para santri menutup kesalahan tersebut dengan segala kegiatan yang berpahala seperti menuntut ilmu sehingga mendapat ampunan dari dosa-dosanya, sebagaimana dalam hadist diatas dijelaskan. Metode praktis yang paling tepat bagi mereka yang mau menghafalkan Al-Qur'an adalah dengan menggunakan metode mengulang yaitu mengulang setiap satu ayat yang baru di hafal dan jangan beranjak ke ayat selanjutnya sebelum ayat yang pertama sudah benar-benar lancar namun yang terpenting adalah konsentrasi dalam menghafal setiap ayat, setiap ayat hendaknya dibaca berulang-ulang minimal 20 kali maka otomatis ayat itu akan terekam dalam pikiran anda.¹⁴

Jika anda ingin menghafal lagi pada hari berikutnya maka langkah pertama yang harus anda lakukan adalah mengulang kembali hafalan yang kemarin baru anda hafalkan agar hafalan anda yang kemarin tidak hilang dan tetap kuat di hati

¹²Saleh Hafizun, *op.cit*, hal. 79

¹³Departemen Agama RI, (2004), *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Bumi Restu, hal. 144

¹⁴Hidayatullah, (2012), *Agar Al Qur'an Menjadi Motivasi Hidup Anda*, Jakarta: Pustaka, hal. 117

anda, fakta menghafalkan Al-Qur'an yang tersulit adalah bagaimana kita menjaga hafalan yang telah lama, hal ini terdapat pada sabda Nabi Muhammad SAW sesungguhnya hafalan Al-Qur'an lebih cepat hilangnya dari pada seekor unta yang terlepas dari ikatannya dan berlari sekuat tenaga, maka dari itu hal utama yang anda lakukan adalah menjaga baik-baik hafalan yang sudah anda hafalkan sebelum menghafal lagi di ke esokan harinya jika hafalan yang kemarin sudah anda ulangi maka lakukanlah hafalan baru.

Jangan sekali-kali anda menghafal hafalan baru tanpa mengulangi atau murajaah hafalan yang telah lama karna jika anda terus menghafal tanpa mengulang yang lama maka tanpa anda sadari, anda akan kehilangan banyak sekali hafalan dan jika anda ingin mengulang kembali dari awal maka akan terasa berat sekali maka dari itu cara yang paling tepat jika anda ingin mengkuatkan hafalan anda, setiap hafalan yang anda hafal sekarang maka ulangi lagi hafalan anda ke esokan hari 4-5 kali.

Sebelum anda memulai hafalan baru inilah masalah utama yang bisa membuat penghafal Al-Qur'an merasa berat menghafalkan Al-Qur'an karna setiap kita menghafal Al-Qur'an maka akan semakin banyak hafalan yang harus kita ulang, namun semua ini tidak akan memberatkan jika kita pandai dalam mengatur waktu antara murajaah dan menghafal hafalan baru, maka dari lakukan merajaah dan menghafal hafalan baru pada waktu yang berbeda

Permasalahan yang juga sering merepotkan bagi penghafal adalah waktu yang tepat dalam menghafalkan Al-Qur'an seperti yang kami jelaskan di atas jangan menyamakan antara waktu menghafal hafalan baru dan murajaah hafalan lama karna itu akan sangat memberatkan, waktu yang paling tepat dalam

menambah hafalan baru adalah antara sholat magrib dan shalat Isya namun jika anda mempunyai jadwal yang padat anda bisa menghafal sebelum dan sesudah shalat Subuh karna pada waktu-waktu itu otak masih segar-segaranya dalam menerima hafalan dan yang kedua adalah waktu yang paling tepat dalam mengulang hafalan lama atau murajaah adalah dalam waktu-waktu luang yang dimiliki hal yang perlu diperhatikan agar tidak terasa berat adalah istikomah selalu dalam menghafalkannya.¹⁵

Al-Qur'an adalah cahaya Allah dan cahaya Allah tidak akan mau masuk kedalam jiwa yang kotor. Para penghafal Al-Qur'an sebaiknya menjauhi seluruh perbuatan maksiat yang dapat merusak hati dan pikiran serta jangan sekali-kali memakan barang haram, bahkan dianjurkan untuk menjauhi barang-barang yang tidak jelas hukumnya (subhat). Sesungguhnya menghafal Al-Qur'an itu adalah ibadah, dimana pelakunya mengharapakan wajah dan pahala Allah di akhirat. Dengan niat seperti ini seseorang akan mendapatkan pahala dan dijauhkan dari disiksa Allah Azza Wajalla. Seharusnya penghafal Qur'an jangan meniatkan dalam hafalannya untuk manfaat dunia yang dihasilkan karena hafalannya bukan barang dagangan yang dijadikan bisnis di dunia.¹⁶

B. Bimbingan Karier

1. Pengertian Bimbingan Karier

Karier dan pekerjaan merupakan hal yang sangat prinsip dalam kehidupan. Manakala diamati secara seksama banyak alasan dan tujuan yang sangat fundamental mengapa orang harus bekerja dan meniti jenjang karier dalam

¹⁵Chairani, L. & Subandi, (2010), *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an: Peranan Regulasi Diri*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 124

¹⁶Bahrudin, (2009), *Deskriptif Jaudah Tahfidz Al Qur'an Santri Hafidz di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'anil Aziziyah*. Bringin Ngaliyan Semarang Tahun 2008/2009, hal. 27

kehidupan.¹⁷ Layanan bidang pengembangan karier adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta memperoleh menempatkan dan menyalurkan yang tepat (misalnya penempatan penyaluran didalam kelas, kelompok belajar, jurusan, program studi, dan kegiatan ko-ekstra kulikuler).¹⁸

Berbagai hal yang menyebabkan potensi bakat dan minat yang tidak tersalurkan secara tepat akan mengakibatkan siswa yang bersangkutan tidak dapat berkembang secara optimal. Melalui layanan informasi bidang pengembangan karier ini memberi kemungkinan kepada siswa berada diposisi dan pilihan yang paling tepat, yaitu berkenaan dengan penjurusan, kelompok belajar, dan pilihan pekerjaan.

Layanan Informasi bidang pengembangan karier yaitu layanan konseling dalam rangka membantu individu memperoleh informasi bidang pengembangan karier yang tepat, sesuai dengan potensi, kemampuan, bakat , minat cita-cita serta kondisi pribadinya.¹⁹ Dengan demikian dapat dipahami bahwa layanan Informasi bidang pengembangan karier adalah membantu individu atau klien yang mengalami *mismatch* (kondisi yang kurang serasi atau kurang mendukung) yang di maksudkan itu. Individu dengan potensi dan kondisi diri tertentu ditempatkan pada lingkungan yang lebih serasi agar potensi yang dapat berkembang secara optimal.

Layanan ini berusaha mengurangi sampai seminimal mungkin dampak lingkungan dan bahkan mengupayakan dukungan yang lebih besar dan optimal

¹⁷Ahmad Syarqawi, M.Pd, Dina Nadira Amelia, M.Pd, (2019), *Bimbingan dan Konseling Karier (Teori dalam Perencanaan dan Pemilihan Karier)*, Bandung: Widya Puspita, hal. 5

¹⁸Helen , (2002), *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Ciputat Pers, hal. 83-84

¹⁹Abu Bakar M. Luddin, *op.cit*, hal. 153

terhadap pengembangan potensi individu di satu sisi, dan sisi lain, memberikan kesempatan dan ruang sebesar-besarnya bagi pengembangan potensi yang di maksud. Di tempat yang cocok diharapkan potensi individu tersalurkan dan berkembang secara optimal. Kesuksesan seseorang dalam menjalani kehidupan termasuk di dalamnya kesuksesan dalam menjalani karier, yaitu pekerjaan dan jabatan yang diemban sesuai dengan bakat, minat dan keterampilan yang dimiliki.

2. Fungsi Layanan Bimbingan Karier

Fungsi utama bimbingan yang di dukung oleh layanan informasi bidang pengembangan karier ialah fungsi pencegahan dan pemeliharaan.²⁰ Fungsi pencegahan terkait dengan dampak positif layanan yang dapat mencegah semakin parahnya masalah, hambatan dan kerugian yang dapat dialami individu atau klien lingkungan yang sekarang ada. Jika layanan informasi bidang pengembangan karier tidak dilaksanakan, artinya individu atau klien dibiarkan berada dalam keadaan *mismatch* atau kondisi yang kurang serasi atau kurang mendukung antara potensi dan kondisi dirinya dengan kondisi lingkungannya, akibatnya dia akan semakin menderita. Maka layanan informasi bidang pengembangan karier ini mencegah berlarutnya masalah klien.²¹

Fungsi pemeliharaan yaitu pelayanan konseling dimanfaatkan untuk memelihara dan mengembangkan segala yang baik yang ada pada diri individu, baik berupa potensi sebagai bawaan ataupun hasil perkembangan yang diperoleh dari belajar. Tujuan layanan informasi bidang pengembangan karier adalah diperolehnya tempat yang sesuai dengan individu untuk pengembangan potensi

²⁰Prayitno dkk, (2007), *Seri Pemandu Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Umum (SMU)*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 63-64

²¹*Ibid*, hal. 1-2

dirinya. Tempat yang dimaksud itu adalah kondisi lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosio-emosional dan lebih luas lagi lingkungan budaya, yang secara langsung berpengaruh terhadap kehidupan dan perkembangan individu. Fungsi-fungsi tersebut di atas merupakan manfaat yang terjadi pada diri seseorang dan melekat pada dirinya sehingga akan berpengaruh terhadap kehidupan kesehariannya.

3. Penetapan Karier

Setiap orang pada umumnya memerlukan lapangan kerja untuk bekerja serta berhasil dengan pekerjaan yang dijabatnya. Karier seseorang bukanlah hanya sekedar pekerjaan apa yang telah dijabatnya, melainkan suatu pekerjaan atau jabatan yang benar-benar sesuai dan cocok dengan potensi-potensi diri dari orang-orang yang menjabatnya. Karier merupakan sekuensi okupasi-okupasi di mana seseorang ikut serta di dalamnya, beberapa orang mungkin tetap dalam okupasi yang sama sepanjang tahap-tahap kehidupannya, sedang yang lainnya mungkin memiliki rangkaian okupasi-okupasi yang begitu berbeda.²²

Karier adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja.²³ Karir juga terkait dengan pengambilan keputusan kerja itu proses *developmental* dan pengambilan keputusan menyangkut pekerjaan itu suatu proses yang panjang serta pekerjaan itu sendiri berkembang.

Pendapat di atas dapat dipahami bahwa karier sebagai suatu rangkaian pekerjaan, jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia

²²Mohammad Thalayeb Manrihu, (2002), *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karier*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 31

²³Dewa Ketut Sukardi, (2003), *Bimbingan Karier di Sekolah-sekolah*, Jakarta: Ghalia Indonesia, hal. 17

kerja dan pengambilan keputusan. Dengan adanya pemahaman karier yang baik diharapkan seseorang akan dapat :

- a. Memperoleh gambaran tentang berbagai jenis pekerjaan, jabatan atau karier di masyarakat yang dapat dimasukinya.
- b. Mengetahui tentang jenis-jenis kemampuan atau keterampilan yang dituntut untuk masing-masing pekerjaan, jabatan atau karier serta latihan yang diadakan untuk mengembangkan masing-masing kemampuan atau ketrampilan tersebut.
- c. Mengetahui dan dapat menerapkan cara yang perlu ditempuh dalam memilih pekerjaan yang cocok, memperoleh pekerjaan yang telah dipilihnya baik dalam instansi pemerintahan atau swasta. Dibiidang kewiraswastaaan maupun mendapatkan kemudahan-kemudahan untuk memperoleh bantuan modal dan lain-lain.²⁴

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan memahami pengertian karier diharapkan kepada siswa di sekolah akan memiliki pemahaman tentang arti kerja, mendorong mereka untuk memasuki dunia kerja, serta membina mereka menjadi calon-calon tenaga kerja yang produktif dan bertanggung jawab. Untuk dapat menentukan seseorang itu lebih berbakat dibidang karier tertentu, maka perlu diperhatikan kepribadian dari individu tersebut karena kepribadian seseorang akan berpengaruh terhadap penyesuaian diri individu dalam karier yang akan dipilihnya. Berdasarkan hal tersebut individu yang mempunyai kepribadian tertentu maka akan mencari pula lingkungan kerja atau jenis karier yang sesuai dengan kepribadiannya sehingga kepuasan kerja akan tercapai karena adanya kesesuaian antara kepribadian dengan jenis karier yang dipilihnya.

Tipe kepribadian seseorang berkaitan dengan jenis-jenis karier yang ada pada individu. Kepribadian realistik memiliki kecenderungan untuk memilih lapangan kerja yang berorientasi kepada penerapan, jenis karier yang sesuai

²⁴*Ibid*, hal. 19

seperti operator mesin, sopir, petani, tukang kayu, ahli listrik dan ahli fotografi, perancang gambar, peralatan teknis, pengawas bangunan dan ahli survei.

Individu yang berkepribadian intelektual yaitu tipe kepribadian yang memiliki kecenderungan untuk memilih jenis pekerjaan seperti: fisikawan, matematikawan, ahli kimia, editor penerbitan, pekerja riset ilmiah, penulis artikel ilmiah, ahli antropologi dan ahli biologi. Individu yang berkepribadian sosial yaitu tipe kepribadian yang memiliki orientasi dalam pemilihan karier pada tingkat hubungan sosial yang dimiliki, jenis kariernya seperti: guru, pekerja sosial, konselor, psikolog, terapis, perawat, pemuka agama, penilik sekolah dan lembaga kesejahteraan.

Individu yang berkepribadian konvensional, tipe kepribadian ini memiliki kecenderungan terhadap kegiatan verbal, menyenangi bahasa yang tersusun baik, numerikal (angka) yang teratur, menghindari segala situasi yang kabur, senang mengabdikan, mengidentifikasi diri dengan kekuasaan, memberi nilai yang tinggi terhadap status dan kenyataan materi, mencapai tujuan dengan mengadaptasikan dirinya terhadap ketergantungan pada atasan, jenis kariernya seperti ahli statistik, analisis keuangan, ahli perpajakan, resepsionis, pegawai perpustakaan, pegawai bank, kasir, pemegang buku, pengkaji anggaran biaya dan penaksir biaya.

Individu yang berkepribadian usaha, tipe kepribadian ini memiliki ciri khas di dalam menggunakan ketrampilan berbicara dalam situasi dimana ada kesempatan untuk menguasai orang lain atau mempengaruhi orang lain, jenis kariernya seperti pedagang, manajer, promotor pertandingan olahraga, pengusaha, konsultan, hubungan industri.

Individu yang berkepribadian artistik yaitu tipe kepribadian yang memiliki kecenderungan berhubungan dengan orang lain secara tidak langsung, bersifat tidak sosial, sukar menyesuaikan diri dan berorientasi pada kesenian, jenis kariernya seperti pelukis, pengarang, aktris/aktor, pemahat, ahli musik, ahli kartun dan penyair. Dari berbagai macam jenis pekerjaan dalam masyarakat seperti yang telah disebutkan di atas, maka perlu adanya penyesuaian kepribadian dengan jenis pekerjaan yang dipilih. Dengan adanya kesesuaian tersebut maka kepuasan dalam bekerja pun akan tercapai. Jenis-jenis karier tersebut akan memunculkan pilihan-pilihan karir dalam masyarakat khususnya bagi siswa atau peserta didik.

Setiap manusia memiliki hak untuk dapat menggap pendidikan yang setinggi-tingginya dalam usaha untuk mempersiapkan dirinya agar mampu mencapai taraf dan kualitas hidup yang diharapkan. Melalui pendidikan, peserta didik memperoleh berbagai macam pengetahuan, keterampilan dan sikap yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan untuk saat ini dan masa depan. Bekal keahlian yang diperoleh siswa dalam pendidikan akan membantu siswa dalam memilih, menetapkan dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja yang sesuai dengan tuntutan hidup, cita-cita dan nilai-nilai hidup yang dianutnya setelah tamat sekolah.

Pemilihan karier merupakan suatu proses pemilihan jabatan yang dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis, sosiologis, kultural geografis, pendidikan, fisik ekonomis dan kesempatan yang terbuka yang bersama-sama membentuk jabatan seseorang, dimana seseorang tadi memperoleh sejumlah keyakinan, nilai kebutuhan, kemampuan, ketrampilan minat, sifat kepribadian,

pemahaman dan pengetahuan yang semuanya berkaitan dengan jabatan yang dipangkunya.²⁵

Proses pemilihan karier bersifat sangat kompleks karena merupakan penggabungan dari berbagai faktor serta adanya perubahan dalam perkembangan karier itu sendiri yang merupakan penting dalam perencanaan hidup. Pemilihan setiap jabatan adalah suatu tindakan ekspresif yang memantulkan motivasi, pengetahuan, kepribadian dan kemampuan orang seorang. Jabatan-jabatan menggambarkan suatu pandangan hidup, suatu lingkungan dari pada menetapkan fungsi-fungsi atau ketrampilan kerja secara terpisah.

Pemilihan dan pengembangan karier seseorang mengarahkannya pada pola tingkahlaku tertentu selaras dengan pengharapan masyarakat dan budayanya. Arah pilih karier merupakan bagian dari proses perkembangan individu dimana arah pilih karier seseorang sebagai proses yang panjang yang dipengaruhi oleh taraf perkembangannya.²⁶ Dari beberapa pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pemilihan karier adalah suatu proses pemilihan jabatan yang dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis, sosiologis, kultural geografis, pendidikan, fisik, ekonomi dan kesempatan terbuka yang di dalamnya menggambarkan motivasi, pengetahuan mengenai masalah-masalah jabatan, pemahaman diri, keyakinan, nilai kebutuhan, kemampuan, ketrampilan, minat, sifat kepribadian sehingga mengarah pada pola tingkah laku tertentu selaras dengan pengharapan masyarakat dan budayanya.

²⁵WS. Winkel, (2001), *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Jakarta: Gramedia, hal. 512

²⁶Munandir, (2006), *Program Bimbingan Karier di Sekolah*, Jakarta: Depdikbud Dirjen Dekti Proyek Pendidikan Akademik, hal. 86

4. Syarat-Syarat Penetapan Karier

Tiga syarat pengambilan keputusan yang baik yaitu:

- a. Pemeriksaan dan pengenalan nilai-nilai pribadi (the deciding self) Pengambilan keputusan berhubungan dengan perkembangan kepribadian dan nilai-nilai siapkan pengalaman-pengalaman kepada individu-individu yang memberikan kontribusi pada kematangan emosional, konsep diri dan orientasi nilai-nilai.
- b. Pengetahuan dan penggunaan informasi yang adekuat dan relevan (sebelum memutuskan) Salah satu dari langkah-langkah pertama dalam pengambilan keputusan adalah pengumpulan informasi, sediakan sumber-sumber informasi kepada individu-individu dan bagaimana menggunakannya.
- c. Pengetahuan dan penggunaan strategi untuk mengkonversikan informasi ini ke dalam tindakan.²⁷

Menurut Dewa Ketut Sukardi mengatakan bahwa dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir di sekolah kepada setiap pendidik diuntut untuk memahami dengan mendalam dan seksama mengenai dasar-dasar, atau pokok-pokok pikiran yang melandasi pelaksanaan layanan bimbingan karir di sekolah.²⁸ Lebih lanjut, Dewa Ketut Sukardi menambahkan (dalam skripsi Ulifa Rahma). Untuk mencapai tujuan bimbingan karir maka perlu program bimbingan karir yang di rencanakan dengan matang. Penyusunan program bimbingan karir di sekolah hendaknya didasarkan pada beberapa pertimbangan atau referensi, di antaranya program bimbingan karir di sekolah hendaknya di susun secara integrasi dan di laksanakan secara terpadu dalam keseluruhan program pendidikan sekolah. Program bimbingan karir di sekolah hendaknya disusun sebagai suatu proses yang berkelanjutan. Program bimbingan karir di sekolah hendaknya di susun secara terencana.²⁹

²⁷Mohammad Thaayeb Manrihu, *op.cit*, hal. 104

²⁸Dewa Ketut Sukardi, *op.cit*, hal. 27

²⁹Ulifa Rahma, (2010), *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir dalam Menumbuhkan Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi*, Malang: UIN Maliki Press, hal. 27-28

Adapun pelaksanaan program bimbingan karir di sekolah meliputi beberapa aspek, di antaranya:

a. Layanan Informasi

Layanan informasi akan secara langsung bisa membantu siswa untuk memahami dirinya dalam kaitan dengan dunia kerja, pendidikan, sosial dan masalah-masalah kemasyarakatan lainnya. Layanan informasi ini di berikan kepada; siswa, guru bidang study, wali kelas, orang tua/wali, instansi, dan masyarakat. Pemberian informasi kepada siswa di sekolah dapat di laksanakan dengan berbagai seperangkat kegiatan, diantaranya:

- 1) Menyediakan berbagai macam sumber informasi pekerjaan, jabatan atau karier.
- 2) Menyediakan papan media.
- 3) Menyediakan sumber-sumber informasi jabatan yang berupa rekaman suara, *filmstrip*, video, slide proyektor dengan perlengkapannya kemudian di informasikan kepada siswa dengan tujuan memberikan gambaran yang menyeluruh tentang proses memasuki pekerjaan.
- 4) Pengaturan jadwal kegiatan pelaksanaan tugas siswa

Pengaturan jadwal di maksudkan agar siswa mampu mengatur kegiatan mereka. Pengaturan jadwal meliputi aspek-aspek kegiatan:

- 1) Intrakulikuler, untuk mencapai tujuan minimal yang hendak dicapai dalam bidang study bersangkutan.
- 2) Ekstrakulikuler, suatu kegiatan yang juga dilakukan oleh para siswa di luar jam pelajaran biasa termasuk pada saat-saat libur jam sekolah, yang bertujuan memberikan pengayaan pada siswa dalam artian memperluas

pengetahuan peserta didik dengan cara mengkaitkan suatu pelajaran .
yang satu dengan pelajaran yang lainnya.

- 3) Bimbingan Karier, usaha bimbingan dalam membantu siswa untuk mengatasi kesulitan dalam bidang karier.

- 4) Ceramah dari tokoh berkarier

Kegiatan ceramah dari tokoh berkarier Meliputi layanan informasi berupa pengalaman, Usaha, Hambatan, dan Keberhasilan dari tokoh-tokoh berkarier.

- 5). Kunjungan pengumpulan informasi diberbagai perusahaan dan lapangan kerja

Kunjungan pengumpulan informasi dapat di artikan sebagai bentuk kegiatan mendapatkan berbagai keterangan yang bersangkutan paut dengan kehidupan dan dunia kerja dari instansi-instansi atau perusahaan yang di kunjungi.

- 6). Mengumpulkan informasi jabatan

Mengumpulkan informasi jabatan adalah suatu bentuk kegiatan mendapatkan serta mengumpulkan informasi jabatan yang baru dan benar tentang beberapa aspek jabatan yang meliputi nama jabatan atau pekerjaan, uraian jabatan atau pekerjaan, persyaratan, pendidikan, jenis jabatan dan lain sebagainya.

- 7) Membuat peta dunia kerja di lingkungan daerahnya yaitu mengenal macam-macam pekerjaan yang ada di daerah sekitarnya.

a) Konsultasi dan konseling bimbingan karier.

- b) Membantu individu secara individual untuk memilih karir secara tepat.³⁰

Potensi pengembangan dan pembinaan karier generasi muda masih belum optimal. Hal itu disebabkan karena tingkat pendidikan sebagian besar khalayak adalah sekolah menengah atas (SMA) yang belum pernah memperoleh pembekalan tentang kewirusahaan. Banyak potensi dan ide kreatif untuk menjalankan dan memahami karier.

Remaja madya adalah sekelompok orang yang berusia antara 15-18 tahun. Mereka mampu disebut sebagai usia sekolah, remaja usia produktif yang mempunyai tingkat pendidikan SMA. Perlu kiranya sumber daya manusia ini dioptimalkan kemampuannya dalam berwirausaha di era milenial ini dengan cara memberi pembekalan yang optimal tentang ilmu kewirausahaannya. Hal ini penting dilakukan agar selepas mereka lulus SMA nanti bisa mengoptimalkan dirinya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya melalui bekerja atau menciptakan lapangan kerja sebagai wirausaha.

Upaya untuk menumbuh kembangkan jiwa kewirusahaan ini dilakukan karena semakin maju suatu negara, semakin banyak orang yang terdidik dan banyak pula orang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Generasi muda perlu diberikan motivasi bahwa mereka tidak lagi sebagai pencari kerja, tetapi sebagai pencipta lapangan pekerjaan. Hal tersebut diatas tersebut diatas yang melatarbelakangi perlu kiranya mempersiapkan

³⁰ Dewa Ketut Sukardi, *op.cit*, hal. 225-226

generasi muda untuk berwirausaha sedini mungkin dengan memberikan pembekalan ilmu kewirausahaan.³¹

Jiwa pengembangan karier merupakan kepribadian dan telah terinternalisasi melalui nilai-nilai karier bagi orang yang melakukan kegiatan usaha. Jiwa karier meliputi kepribadian yang memiliki tindakan kreatif sebagai nilai, gemar berusaha, tegar dalam berbagai tantangan, percaya diri, memiliki *self determination* atau *locus of control*, berkemampuan mengelola resiko, perubahan dipandang sebagai peluang, toleransi terhadap banyaknya pilihan, inisiatif dan memiliki *need for achievement*, perfeksionis, berpandangan luas, menganggap waktu sangat berharga serta memiliki motivasi yang kuat, dan karakter itu telah menginternalisasi sebagai nilai-nilai yang diyakini benar.

Lebih lanjut Hartanti dalam jurnal Sukirman mengemukakan bahwa: Jiwa dan pengembangan karier merupakan nyawa kehidupan dalam karier yang pada prinsipnya merupakan sikap dan perilaku karier dengan ditunjukkan melalui sifat, karakter, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif.³² Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman tentang karier seseorang diantaranya adalah: percaya diri (keyakinan), optimisme, disiplin, komitmen, berinisiatif, motivasi, memiliki jiwa kepemimpinan, suka tantangan, memiliki tanggung jawab, dan human relationship.³³ Faktor-faktor sebagaimana di atas satu dengan lainnya saling

³¹<https://media.neliti.com/media/publications/268416-menumbuhkan-jiwa-wirausaha-kawula-mudadi-8c70e932.pdf> (Diakses pada tanggal 05 febuari 2020 pukul 21.20 wib)

³²https://www.researchgate.net/publication/316626169_Jiwa_Kewirausahaan_dan_Nilai_Kewirausahaan_Meningkatkan_Kemandirian_Usaha_melalui_Perilaku_Kewirausahaan (Diakses pada tanggal 05 febuari 2020 pukul 21.30 wib)

³³Hartanti. (2008), *Manajemen Pengembangan Karier dan Jiwa Kewirausahaan (entrepreneurship) Siswa SMK 4 Yogyakarta*: Tesis, Tidak dipublikasikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

menyatu dan menentukan bagaimana persepsi seseorang tentang karier yang akan dijalannya dalam kehidupan.

C. Penelitian yang Relevan

1. Siti Aisyah, Susatyo Yuwono, Saifuddin Zuhri (2017). Tentang: Hubungan Antara Selt-esteem dengan Optimisme Masa Depan Pada Siswa Santri Program Tahfiz di Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakartadan Ibnu Abbas Klaten Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara self esteem dengan optimisme masa depan pada siswa santri program tahfidz di pondok pesantren Al-Muayyad Surakarta dan Ibnu Abbas Klaten. Hipotesis yang diajukan yaitu terdapat hubungan positif antara self-esteem dengan optimisme masa depan pada siswa santri program tahfidz di pondok pesantren Al-Muayyad Surakarta dan Ibnu Abbas Klaten. Subyek penelitian adalah siswa santri program tahfidz di pondok pesantren Al-Muayyad Surakarta dan Ibnu Abbas Klaten Jawa Tengah yang diambil dengan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala self-esteem dan skala optimisme masa depan. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,592; $p = 0,000$ ($p < 0,01$) artinya ada hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial dengan optimisme masa depan. Sumbangan efektif antara variabel dukungan sosial terhadap optimisme masa depan sebesar 35%. Berdasarkan hasil kategorisasi diketahui self-esteem subyek penelitian

tergolong tinggi, dan tingkat optimisme masa depan pada subjek juga tergolong tinggi.

2. Abu Bakar (2016), Tentang Referensi Wali Santri dalam Memilih Pendidikan Tingkat Dasar: Studi Kasus di Pondok Tahfidz Al-Qur'an Al-Muqaddasah Nglumpang Mlarak Ponorogo. Latar belakang dilaksanakan penelitian ini adalah ketika menghadapi tahun ajaran baru, para wali disibukkan memilih sekolah sebagai jaminan masa depan anaknya. Mereka mencari sekolah yang bermutu, dan akhirnya lembaga pendidikan juga berlomba untuk membuat branding agar menjadi pilihan dengan menawarkan kompetensi, skill, pekerjaan, dan lain-lain. Bertolak belakang dengan fakta, Pondok Al-Mu qaddasah yang memfokuskan pada pendidikan Al-Qur'an, ternyata juga diminati oleh para wali. Berbalik antara data dan fakta, peneliti mengkaji faktor yang mempengaruhi preferensi wali dalam memilih pendidikan tingkat dasar melalui pertanyaan: 1) bagaimana persepsi wali santri terhadap pondok dan 2) faktor apa yang mempengaruhi dalam menentukan pilihan di pondok? Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini menyimpulkan sebagai berikut. Persepsi wali santri terhadap sistem maupun nilai pondok bahwa sistem pondok dipandang sebagai sesuatu yang strategis, berjalan di atas nilai yang hidup pada jiwa kiyai, guru, dan santri yang digerakkan oleh nilai keikhlasan dan semangat pengabdian. Adapun faktor dominan yang mempengaruhi wali santri dalam memilih Pondok Al-Muqaddasah adalah pendidikan Al-Qur'an. Motif ini didasarkan pada pergeseran kesadaran masyarakat terhadap pendidikan, yaitu peralihan orientasi kerja dari yang

berorientasi kapital menuju kepada nilai spiritual. Pilihan sikap ini bagian dari aktualisasi diri para wali yang memiliki kematangan jiwa yang telah bergeser dari materi menuju *meta-motivation*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif lebih bersifat untuk mengembangkan teori, sehingga akan menemukan teori baru dan dilakukan sesuai dengan analisis berdasarkan isi.³⁴ Penelitian ini mengandalkan kecermatan pengumpulan data untuk memperoleh hasil penelitian yang valid. Proses tersebut dimulai dengan observasi pendahuluan dan mendeteksi situasi lapangan juga karakteristik subjek.

Penelitian ini dilakukan untuk memahami berbagai fenomena persepsi santri Tahfiz Qur'an Madrasah Tsanawiyah Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara. Fenomena akan terlihat melalui pernyataan santri berupa pendapat dirinya yang disebut sebagai persepsi mereka. Berhubungan dengan judul yang dikemukakan maka pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif atau *naturalistic inquiry* dan metode yang digunakan penulis untuk meneliti data keseluruhan menggunakan metode deskriptif.

Moleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif yaitu menggunakan pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Pendekatan kualitatif ini dipergunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan hakikat hubungan anak. Kedua, Pendekatan ini menyajikan secara langsung hakikat pola-pola hubungan peneliti dengan responden. Ketiga, pendekatan ini lebih peka dan lebih menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.³⁵

³⁴Lexy J. Moleong, (2002), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 25

³⁵*Ibid*, hal. 9

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian sebagai tempat memperoleh data dan informasi di Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara. Yayasan ini terletak di Jln. Selamat Ketaren Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara, Kode Pos 20371. Madrasah Tsanawiyah yayasan ini terletak di lokasi pendidikan dan kesehatan karena berdekatan dengan UNIMED, SMP 27, Madrasah Tnasawiyah Negeri 2 Jln. Paratun Medan serta BAZIS Sumatera Utara dan Rumah Sakit Haji Medan.

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu bulan Juli sampai Oktober 2020.

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Juli s.d Oktober 2020											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Observasi Awal				√								
1	Perencanaan Judul				√								
2	Pengajuan Judul					√							
3	Pengesahan Pembimbing					√							
4	Penyusunan Proposal						√						
5	Seminar Proposal							√					
6	Penelitian									√	√	√	
7	Sidang Meja Hijau												√

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah beberapa informasi yang terlibat dalam pelaksanaan tahfiz Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara yang menjadi informan kunci, dan sebagai informan, dalam penelitian kualitatif adalah informan yang sengaja dipilih atau

ditetapkan. Hal ini didasarkan pada anggapan informan dimaksud mampu dan berwenang memberikan informasi-informasi yang lengkap dan terpercaya mengenai elemen-elemen yang ada. Sebagai informasi data penelitian ini, penulis mengambil 3 sumber informan data:

1. Para santri tahfiz Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre Sumatera Utara*
2. Para ustadz tahfiz Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Centre Sumatera Utara*
3. Kepala sekolah tahfiz Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre Sumatera Utara*

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen atau alat pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan bisa mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Interview atau wawancara, yaitu suatu percakapan Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu. Dalam hal ini, peneliti menanyakan serentetan pertanyaan kepada santri dan ustadz Tahfiz Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an *Islamic Centre Sumatera Utara* yang dianggap berkompeten

dibidangnya diharapkan dapat memberikan jawaban dan data secara langsung, jujur dan apa adanya.

2. Observasi

Observasi yaitu kegiatan dengan menggunakan pancaindera, penglihatan, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi dan perasaan emosi seseorang. Observasi diperlukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa untuk menjawab pertanyaan.

3. Dokumentasi

Dokumen yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dalam bentuk gambar, atau dokumen-dokumen lain yang ada di lokasi penelitian dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, kriteria, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar dan sketsa, serta yang lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni, yang berupa gambar, dan lain-lain.³⁶

E. Teknik Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data dilakukan, proses selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis atau penafsiran data merupakan proses mencari dan menyusun atur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi dan menyajikannya.

³⁶Sugiyono, (2014), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, hal. 328-329

Analisis data merupakan proses menyusun atur data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sedemikian rupa sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis.³⁷ Analisis data menurut Bogdan dan Biklen, adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.³⁸

Metode ini bertujuan untuk menggambarkan secara objektif bagaimana fakta yang terjadi di Tahfiz Qur'an di *Islamic Centre* Sumatera Utara Peran guru bimbingan dan konseling dalam mengurangi perilaku siswa menyontek di Tahfiz Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an *Islamic Centre* Sumatera Utara. Penarikan kesimpulan peneliti mengemukakan beberapa kesimpulan dari hasil wawancara. Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti kuat dan mendukung pada tahap awal yang valid dan konsisten saat peneliti kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan kesimpulan yang *kredibel* atau dipercaya.

F. Penjaminan Keabsahan Data

Teknik penjaminan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Melalui triangulasi, data di cek kembali derajat kepercayaan sebagai suatu informasi. Jadi, triangulasi berarti

³⁷*Ibid*, hal. 141

³⁸*Ibid*, hal. 145

cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Melalui triangulasi, data di cek kembali derajat kepercayaan sebagai suatu informasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara teknik.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objectivitas).³⁹ Adapun uji yang akan digunakan oleh peneliti adalah uji kredibilitas. Uji kredibilitas data adalah merupakan kepercayaan terhadap data yang diteliti guna untuk memberikan keabsahan data yang dimiliki peneliti agar proses penelitian dapat diterima maka dalam menguji kredibilitas dapat dilakukan beberapa cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan data yang telah diteliti dilakukan pengecekan kembali apakah data yang sudah didapatkan oleh peneliti sesuai dengan yang ada pada peneliti. Karena bisa saja pada saat meneliti banyak informasi yang tidak sesuai yang disampaikan nara sumber. Maka perlu dilaksanakan uji kredibilitas, apabila setelah dicek kembali kelengkapan data sudah benar berarti data yang diteliti sudah *kredibel*.

2. Meningkatkan Ketekunan

Dengan meningkatkan ketekunan itu maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.

³⁹*Ibid*, hal. 271

Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan benar dipercaya atau tidak.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, *handycam*, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang ditemukan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik sehingga lebih dapat dipercaya.

4. Menggunakan *Member Chek*

Member chek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, tujuan member chek adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan dengan pemberi data apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre*

Madrasah Tsanawiyah (MTs.) Hifzil Qur'an adalah sebuah lembaga pendidikan formal yang sederajat dengan SMP tepatnya didirikan pada tahun 2009 yang diprakasai oleh H. Sutan Sahrir Dalimunthe, S.Ag.,MA. Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah ini tentunya atas dasar persetujuan dari Pengurus Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara. Berdirinya madrasah ini dilatarbelakangi dari harapan dan dukungan masyarakat dalam memenuhi tuntutan dunia pendidikan di mana siswa tidak hanya bisa menyelesaikan pendidikan Tahfizh (penghafalan) Al-Qur'an saja, akan tetapi juga bisa menyelesaikan pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikan formal yang ada.

Secara empiris dapat dimaklumi bahwa pendidikan merupakan basic pertama dalam peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM). Keberhasilan seseorang dalam kehidupannya sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidikan yang dimilikinya, baik melalui pendidikan formal maupun non-formal terutama di era globalisasi sekarang ini yang penuh dengan persaingan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lebih dari itu, kegiatan pendidikan yang dikembangkan adalah menitik beratkan kepada siswa-siswi dalam proses Tahfizh (penghafalan Al-Qur'an), sehingga tidak lagi hanya sekedar wahana transfer ilmu pengetahuan, tetapi mengedepankan bagaimana cara dan metode penguasaan serta pengembangan keterampilan dalam Tahfiz (penghafalan Al-Qur'an) serta mampu mengaktualisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Profil Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre*

- a. Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an
- b. Alamat : Jl. Williem Iskandar Medan Estate Kec.
Medan Tembung
- c. Telepon : 061-6627332
- d. Status Madrasah : Swasta
- e. Jenjang Akreditasi : A
- f. Nama Yayasan : Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara
- g. NSM : 121212710066
- h. Luas Tanah dan Bangunan : 5000 M2, Bangunan 1500 M2
- i. Status Tanah dan Bangunan : Milik sendiri
- j. Waktu Belajar : Pagi Pukul 06.30 WIB s/d 12. 20 WIB
Siang Pukul 15.00 WIBs/d 17.00 WIB

3. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre*

Visi Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara adalah : Terwujudnya insan yang hafal dan berwawasan Al-Qur'an dan memiliki keseimbangan spiritual, intelektual, dan moral untuk generasi yang berperadaban Al-Qur'an, berkomitmen tinggi dalam mengaktualisasikan ajaran Al-Qur'an.

Selanjutnya sebagai Misinya adalah :

- a. Pembentukan generasi yang hafal Al-Qur'an dan berakhlakul Karimah sesuai dengan ajaran agama Islam.

- b. Menciptakan generasi yang berkemampuan seni baca Al-Qur'an sebagai interpretasi dari isi kandungan Al-Qur'an, dan penyeru kepada kebaikan dan pencegah dari kemunkaran.
- c. Menciptakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- d. Menjadikan siswa dapat menguasai pelajaran umum, teknologi informasi, dan Ilmu agama Islam lainnya.
- e. Menjadikan siswa dapat menghafal Al-Qur'an dengan baik serta dapat memahami, kandungannya, mengamalkannya juga mengajarkannya pada masyarakat luas.

4. Komponen-Komponen Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan

Islamic Centre

a. Kurikulum

Kurikulum yang dipakai adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP) Tahun 2008 dengan jam efektif belajar 48 jam/minggu.

b. Pengembangan Diri

Pengembangan diri siswa dalam bentuk ekstra kurikuler yang meliputi:

- 1) Tahfizh Al Qur'an dengan Target Hafalan 15 juz selama 3 tahun
- 2) Tilawatil Qur'an dengan target mampu menguasai 7 ghina (lagu) yang meliputi : Bayyati, Shoba, Hijaz, Nahawand, Rass, sikka dan Jiharkah secara sempurna selama 3 tahun
- 3) Khottil Qur'an dengan target mampu menguasai 6 macam kaedah penulisan Al Qur'an yang meliputi : Naskhi, Tsulutsi, Diwani, Kufi, Farsi dan Riq'ah selama 3 tahun.

5. Siswa Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre*

Siswa merupakan bagian penting yang akan didik melalui aktivitas pembelajaran di sekolah. Siswa tidak hanya sebagai subjek dalam penyelenggaraan pembelajaran di sekolah, akan tetapi siswa juga sebagai objek yang akan di hantarkan kepada tujuan pelaksanaan pendidikan di sekolah. Setiap siswa dalam pelaksanaan aktivitas belajarnya selalu mengharapkan bahwa akan memberikan hasil yang memuaskan.

Siswa atau peserta didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar. Siswa sebagai subjek sekaligus objek yang akan dihantarkan kepada tujuan pendidikan. Setiap anak dalam aktivitas belajarnya selalu mengharapkan bahwa akan memberikan hasil yang memuaskan. Adapun yang menjadi perhatian penting adalah ditumbuhkannya dalam diri siswa kegairahan dan kesediaan untuk belajar. Siswa Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara dari tahun ke tahun mengalami perkembangan. Perkembangan tersebut dapat dilihat sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Perkemabangan Jumlah Siswa Madrasah Tsanawiyah
Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara
Tahun Ajaran 2020/2021

No.	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa
1.	2010/2011	24 orang
2.	2011/2012	51 orang
3.	2012/2013	122 orang
4.	2013/2014	206 orang
5.	2014/2015	286 orang
6.	2015/2016	325 orang
7.	2016/2017	452 orang
8.	2017/2018	582 orang
9.	2018/2019	628 orang
10.	2019/2020	653 orang

11.	2020/2021	632 orang
-----	-----------	-----------

Melalui tabel di atas dapat dilihat jumlah dan perkembangan siswa Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara. Untuk Tahun Ajaran 2020/2021 jumlah siswanya 632 orang dan menurun sedikit dibanding tahun ajaran sebelumnya. Hal ini ada kaitannya dengan wabah Covid 19 yang sekarang sedang melanda kita. Siswa dengan jumlah tersebut menjadi 21 Robongan Belajar (Rombel), yang setiap rombелnya disesuaikan dengan ketentuan pemerintah, yaitu 28 orang.

6. Tenaga Pendidik Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre*

Guru dan tenaga kependidikan yang bertugas di Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara untuk Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah Tsanawiyah
Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara
Tahun Ajaran 2020/2021

No.	Jenis Pendidik	Jumlah
1.	Guru	48 orang
2.	Tenaga Kependidikan	4 orang
3.	Jumlah	52 orang

7. Prestasi Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre*

a. Siswa

1) Olympiade Sains

Juara 3 Olympiade Sains Tingkat Madrasah Tsanawiyah se-Kota Medan Tahun 2010 atas nama Rizkiyah Purnama.

- 2) Musabaqah Tilawati Qur'an (MTQ)
 - a) Juara 1 cabang Hifzil Qur'an 5 Juz MTQ Tingkat Propinsi Sumatera Utara Tahun 2010 atas nama Muthohharotun Nur.
 - b) Juara 1 cabang Hifzil Qur'an 5 Juz MTQ Tingkat Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2010 atas nama Muthohharotun Nur.
 - c) Juara 1 cabang Hifzil Qur'an 5 Juz MTQ Tingkat Kabupaten Asahan Tahun 2010 atas nama Nola Yulita.
 - d) Juara 1 cabang Hifzil Qur'an 10 Juz MTQ Tingkat Kabupaten Serdang Tahun 2012 atas nama Nazlia Herawati.
 - e) Juara 1 cabang Hifzil Qur'an 10 Juz MTQ Tingkat Kota Medan Tahun 2012 atas nama Nola Yulita Panjaitan.

b. Guru

Musabaqah Tilawatil Qur'an,

- 1) Juara 1 cabang Hifzil Qur'an 5 Juz MTQ KORPRI Tingkat Nasional di Makassar 2012 atas nama Irham Taufik, S.Pd.I.
- 2) Juara 1 cabang Tafsirul Qur'an MTQ antar Ponpes se-Indonesia di Pontianak 2012 atas nama Irham Taufik, S.Pd.I.
- 3) Juara 3 cabang Hifzil Qur'an 15 Juz MTQ antar Ponpes se-Indonesia di Pontianak 2012 atas nama Muhammad Anshor, S.Pd.I.
- 4) Juara 3 cabang Tafsirul Qur'an MTQ Nasional XXII di Banten 2008 atas nama Irham Taufik, S.Pd.I.
- 5) Juara 9 cabang Hifzil Qur'an 30 Juz MTQ Internasional di Aljazair 2008 atas nama Irham Taufik, S.Pd.I.

8. Sarana dan Prasarana Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre

Adapun mengenai sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara adalah sbb:

Tabel 4.3
Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan
Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre*
Sumatera Utara Tahun Ajaran 2020/2021

No.	Nama Unit	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kantor	2 Unit	Lantai 1
2	Ruang Lab. Komputer	1 Unit	Lantai 1
3	Perpustakaan	1 Unit	Lantai 1
4	Kantin	1 Unit	Lantai 1
5	Ruag Belajar	21 Unit	Lantai 1
6	Ruang Wakil Kep-Sek	1 Unit	Baik
7	Ruang Guru	1 Unit	Baik
8	Ruang Tata Usaha	1 Unit	Baik
9	Pondok Hifzil Qur'an	12 Unit	Baik
10	Mesjid	1 Unit	Baik
11	Parkir	1 Unit	Baik
12	Gudang/Dapur	1 Unit	Baik
13	Lapangan Futsal	1 Unit	Baik
14	Lapangan Basket	1 Unit	Baik
15	Lapangan Bola Kaki	1 Unit	Baik
16	WC Siswa	18 Unit	Baik
17	Ruang Penjaga Sekolah	1 Unit	Baik
18	Pos Jaga	1 Unit	Baik
19	Lapangan Tennis Meja	1 Unit	Baik
20	Aula	1 Unit	Baik

21	Lapangan Upacara	1 Unit	Baik
22	WC Kepala Sekolah	1 Unit	Baik

B. Temuan Khusus Penelitian

1. Persepsi Santri tentang Bidang Berkarier

Sebagai responden penelitian ini, peneliti mengambil sebanyak 15 orang santri tahfiz Qur'an dari Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara Tahun Pelajaran 2020/2021. Responden tersebut terdiri dari seluruhnya adalah santri laki-laki (15 orang), kelas VIII sebanyak 10 orang dan kelas IX sebanyak 5 orang. Responden tersebut seluruhnya mengikuti program Tahfiz Qur'an untuk 15 juz selama 3 tahun. Sampai Tahun Pelajaran 2020/2021 realisasi tahfiz Qur'an di kalangan mereka adalah sbb :

Tabel 4.4
Jumlah Hafalan Qur'an Responden Penelitian Santri Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara

No.	Jumlah Hafalan	Jumlah
1.	2 – 5 Juz	12 orang
2.	6 – 10 Juz	1 orang
3.	11- 15 Juz	1 orang

Selanjutnya mengenai pendapat santri Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara tentang bidang yang akan mereka tekuni sebagai karier di masa depan rekapitulasinya dapat dilihat sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Rekapitulasi Bidang Berkarier Santri Madrasah
Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara

No.	Bidang Berkarier	Jumlah
1.	Anggota TNI	4
2.	Guru Tahfiz	3
3.	Yutuber	2
4.	Pilot	1
5.	Dokter	1
6.	Ilmuan	1
7.	Progremer Komputer	1
8.	Usahawan	1
9.	PNS	1
	Jumlah	15

Ditemukan sebanyak 4 orang dari responden yang berpendapat bahwa bidang yang akan mereka tekuni untuk karier di masa depan adalah menjadi anggota TNI, khususnya TNI Angkatan Darat.

Annawawi Fairuzzi, siswa Kelas VIII Madrasah Tanawiyah. Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara mengemukakan bahwa :

Cita-cita atau keinginan saya untuk pekerjaan saya di masa depan saya buk ingin menjadi anggota TNI Angkatan Darat. Saya ingin berkarier sebagai anggota militer sekaligus akan mengimplementasikan keterampilan hafzil Qur'an yang saya miliki dalam setiap kesempatan dalam menjalankan pekerjaan. Saya melihat di media sosial banyak anggota TNI yang hafiz Qur'an mendapatkan perlakuan dan penghargaan yang begitu baik dari sekitarnya, termasuk pimpinan dimana mereka berkerja.⁴⁰

Pendapat Annawawi Fairuzzi sebagaimana dikemukakan di atas pada intinya sama atau sejalan dengan pendapat: Djakwan Azis kelas IX, Irsani Fasya Lubis Kelas VIII, serta Fauzan Azhara Harahap Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara. Para santri ini melihat bahwa pekerjaan sebagai anggota TNI sangat mulia dan mendapat tempat di hati

⁴⁰Wawancara dengan Annawawi Fairuzzi Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara Tanggal 6 Oktober 2020 di Ruang Belajar Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara

masyarakat. Mereka menyaksikan betapa kemampuan di bidang Al-Qur'an sangat diapresiasi di lingkungan TNI. Banyak anggota TNI yang menjadi ustadz, ahli agama, penghafal Al-Qur'an dan sebagainya dan kesemuanya itu berpengaruh atau mempengaruhi karier prajurit TNI tersebut.

Selain itu ditemukan pula santri yang berkeinginan menjadi Guru Tahfiz sebagai bidang pekerjaan yang akan ditekuni untuk masa akan datang. Sebagaimana dikemukakan Fairuz Zaki Arlis siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara mengemukakan bahwa:

Guru tahfiz saya di sekolah ini buk sangat menyenangkan bagi saya, banyak teman-teman yang seperti saya, yaitu mengidolakan ustadz yang mengajari kami agar dapat menghafal Al-Qur'an. Saya dan juga beberapa teman ingin menjadi seperti ustadz kami saya menjadi guru atau pembimbing agar siswa menjadi hafiz Qur'an. Setelah tamat belajar nanti saya segera akan menjadi guru tahfiz Qur'an dimana nanti saya bertempat tinggal.⁴¹

Pandangan Fairuz Zaki Arlis ini sejalan dengan persepsi yang dikemukakan Muhammada Azka Sakhi Kelas VIII dan M. Fahri Huzaifah Tarigan Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara. Mereka sangat tertarik dan mengidolakan guru tahfiz mereka, sehingga ada keinginan untuk mengikuti jejak guru tersebut, yaitu menjadi guru tahfiz Qur'an.

Selanjutnya Fachi Dzakwan siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara berkeinginan akan menjadi seorang yutuber sebagaimana dikemukakannya sebagai berikut :

⁴¹Wawancara dengan Fairuz Zaki Arlis Siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara Tanggal 6 Oktober 2020 di Ruang Belajar Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara

Saya ingin menjadi orang yang terkenal dan puler dengan pekerjaan yang tidak banyak menghabiskan waktu di luar buk makanya saya bercita-cita sebagai Yutuber. Saya ingin kegiatan Yutuber yang sekarang ada sedang banyak digeluti dapat diwarnai atau dimasukkan kedalamnya hal-hal yang berkenan dengan Al-Qur'an, makna isi Al-Qur'an dan hafiz Al-Qur'an sehinga membawa dampak yang positif bagi remaja atau generasi muslim sekaligus memberikan benteng agar mereka tidak terjerumus pada perkembangan yang cenderung negatif saat ini.⁴²

Iqbal Mulya Ramadhan siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hifzil

Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara mengemukakan bahwa :

Saya ingin menjadi dokter buk karena di antara pekerjaan yang mulia itu adalah menjadi dokter dan saya ingin kelak setelah tamat SMA untuk masuk ke Fakultas Kedokteran dan ingin menjadi seorang dokter. Mudah-mudahan keterampilan saya dalam menghafal Al-Qur'an sangat bermanfaat bagi pekerjaan saya nanti sebagai seorang dokter sehingga saya memperoleh dua kemuliaan yaitu sebagai tahfiz Quran dan membantu sesame sebagai seorang dokter.⁴³

Selanjutnya sebagaimana dikemukakan di atas ada responden berkeinginan kelak menjadi pilot atau pekerjaan menerbangkan pesawat terbang. Adalah Muhammad Insan Lubis siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara.

Saya ingin menjadi pilot buk. Keinginan yang timbul dalam pikiran setelah melihat perkembangan dan kemajuan transportasi udara saat ini. Keterampilan dan kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an yang Insha Allah saya punya diyakini akan membuat sukses dalam melaksanakan pekerjaan sebagai pilot dan selalu dalam lindungan Allah Swt dalam melaksanakan pekerjaan. Pekerjaan ini selain bergengsi atau terpandang juga akan memberikan kesejahteraan bagi saya dan keluarga untuk masa depan.⁴⁴

⁴²Wawancara dengan Fachi Dzakwan Siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara Tanggal 6 Oktober 2020 di Ruang Belajar Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara

⁴³Wawancara dengan Iqbal Mulya Ramadhan Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara Tanggal 6 Oktober 2020 di Ruang Belajar Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara

⁴⁴Wawancara dengan Fatir Muhammad Insan Lubis Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara Tanggal 6 Oktober 2020 di Ruang Belajar Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara

Keinginan sebagaimana di kemukakan Muhammad Insan Lubis sebagaimana dikemukakan di atas juga sesuai dengan yang dikemukakan oleh M. Hafiz Yazid siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara.

Selanjutnya adalah Fathir Rizki P. Hartono siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara yang berpandangan bahwa kelak dirinya akan menjadi ilmuwan yang bekerja di laboratorium. Hal ini dikemukakannya sebagai berikut:

Saya ingin menjadi seorang ilmuwan yang terkenal bukannya di mana saya akan mengembangkan ilmu pengetahuan melalui penelitian di laboratorium. Bidang keilmuan itu belum saya tentukan tetapi sejak kecil saya kepingin seperti itu. Pekerjaan itu akan sangat saya senangi dan dalam melaksanakannya saya akan memadukannya dengan keterampilan hafiz Qur'an yang saya miliki. Saat ini saya focus untuk menghafal Al-Qur'an dan mudah-mudahan keinginan ini akan terwujud walaupun jalannya masih panjang dan jauh.⁴⁵

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini telah menimbulkan atau membawa pengaruh diberbagai bidang, termasuk pada diri santri yang saat ini sedang menghafal Al-Qur'an. Kemajuan yang begitu pesat terutama di bidang media social yang dalam implementasinya sangat berkaitan dengan computer. Banyak anak-anak muda saat ini sangat memiliki kecenderungan untuk menjadi programmer computer untuk mendukung pengembangan media social sebagai geliat yang begitu besar dalam kehidupan.

Fahmi Ahmad Ramadhan siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara mengemukakan bahwa:

Insya Allah bukannya saya nanti menjadi programmer komputer. Setelah tamat SLTA nanti saya akan kuliah di bidang pengembangan program

⁴⁵Wawancara dengan Fatir Rizki P.Hartono Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara Tanggal 6 Oktober 2020 di Ruang Belajar Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara

computer sehingga keinginan yang ada sejak lama itu dapat diwujudkan. Memang kalau dikaitkan langsung dengan kemampuan tahfiz Qur'an yang sekarang sedang saya jalani secara langsung tidak ada, tetapi kami disini ditempatkan untuk membina diri dan kepribadian agar menjadi seorang muslim yang taqwa dan selalu mempedomani Al-Qur'an dan tentu ini akan membawa hal yang positif dalam kehidupan termasuk sewaktu melakukan pekerjaan.⁴⁶

Kehidupan seorang muslim, manakala mengikuti kebiasaan orang Arab ketika dulu tidak dapat dilepaskan dari apa yang disebut sebagai pedagang atau pengusaha. M. Rifaldi Sitepu siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara mengemukakan bahwa:

Saya ingin sebagai usahawan atau pedagang buk ini merupakan keinginan yang ada di dalam diri saya. Saya ingin menjadi orang yang sukses sebagai pedagang dan seorang tahfiz Qu'an. Untuk itu nanti saya akan belajar dan kuliah di bidang tersebut sekaligus menenpa diri di madrasah ini melalui menghafal Al-Qur'an. Saat ini bidang perdagangan lebih banyak digeluti pihak yang tidak muslim dan diandara muslimpun sangat sedikit para usahawan itu memahami dan tahu tentang Al-Qur'an dan tidak jarang dalam menjalankan bisnis itu mereka tidak mendasarkannya pada ajaran Al-Qur'an.⁴⁷

Selanjutnya responden penelitian ini Fazrul Rahman siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara berpandangan bahwa:

Saya nanti akan berkarier sebagai pegawai negeri, mengabdikan untuk Negara dan bangsa. Dalam melaksanakan karier itu saya akan berkerja dengan sungguh-sungguh dan menjadikannya sebagai ibadah.⁴⁸

⁴⁶Wawancara dengan Fahmi Ahmad Ramadhan Siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara Tanggal 6 Oktober 2020 di Ruang Belajar Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara

⁴⁷Wawancara dengan M Rifaldi Sitepu Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara Tanggal 6 Oktober 2020 di Ruang Belajar Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara

⁴⁸Wawancara dengan Fazrul Rahman Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara Tanggal 6 Oktober 2020 di Ruang Belajar Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara

2. Persepsi Santri Tentang Tempat Berkarier

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden penelitian berkenaan dengan dimana kelak tempat mereka berkerja diperoleh data sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Tempat Berkarir Santri Madrasah Tsanawiyah
Hifzil Qur'an *Islamic Centre* Sumatera Utara

No.	Tempat Berkarier	Jumlah
1.	Markas TNI	4
2.	Madrasah	3
3.	Bandara	2
4.	Kantor Pemerintah	1
5.	Rumah Sakit	1
6.	Laboratorium	1
7.	Kantor Komputer	1
8.	Rumah	1
9.	Toko	1
	Jumlah	15

Annawawi Fairuzzi siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara mengemukakan bahwa:

Sesuai dengan keinginan saya untuk pekerjaan di masa depan adalah menjadi anggota TNI Angkatan Darat. Sebagai tempat saya berkarier adalah kantor-kantor TNI biasa saja di Markas Besar atau di Kantor TNI lainnya yang letaknya bias di desa maupun di kota.⁴⁹

Pendapat Annawawi Fairuzzi sebagaimana dikemukakan di atas pada intinya sama atau sejalan dengan pendapat: Djakwan Azis kelas IX, Irsani Fasya Lubis Kelas VIII, serta Fauzan Azhara Harahap Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara. Para santri ini ingin bekerja di kantor-kantor TNI yang ada di seluruh Indonesia bahkan di luar negeri.

⁴⁹Wawancara dengan Annawawi Fairuzzi siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara Tanggal 6 Oktober 2020 di Ruang Belajar Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara

Selanjutnya Fairuz Zaki Arlis kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara mengemukakan bahwa tempatnya nanti bekerja adalah sebagai berikut:

Sebagai guru tahfiz Qur'an saya akan bekerja di madrasah maupun pondok pesantren atau tempat lain yang di tempat tersebut dilaksanakan program menghafal Al-Qur'an. Dimana tempat tersebut berada sebenarnya bagi saya tidak menjadi persoalan karena memang keinginan saya adalah menjadi guru atau ustadz yang mengajarkan kepada orang lain atau siswa agar hafal Al-Qur'an.⁵⁰

Persepsi Fairuz Zaki Arlis ini sejalan dengan persepsi yang dikemukakan Muhammad Azka Sakhi Kelas VIII dan M Fahri Huzaifah Tarigan Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an *Yayasan Islamic Centre* Sumatera Utara. Mereka ingin bekerja di madrasah atau pondok pesantren atau diselenggarakannya program menghafal Al-Qur'an.

Azka Sakhi siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara sebagaimana dikemukakan sebelumnya adalah berkeinginan menjadi Yutuber terkenal. Untuk itu berkenaan dengan tempat dia kelak bekerja dikemukakan sebagai berikut:

Menjadi seorang yang terkenal atau populer tempat bekerjanya tidak dapat ditentukan, sebab dapat dilakukan dimana saja bias di rumah atau dikantor, yang terpenting adalah tempat tersebut memenuhi syarat untuk menjalankan pekerjaan sebagai youtuber itu.⁵¹

Selanjutnya Iqbal Mulya Ramadhan siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara mengemukakan bahwa:

⁵⁰Wawancara dengan Fairuz Zaki Arlis kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara Tanggal 6 Oktober 2020 di Ruang Belajar Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara

⁵¹Wawancara dengan Azka Sakhi siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara Tanggal 6 Oktober 2020 di Ruang Belajar Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara

Saya sebagai dokter kelak akan bekerja di kantor atau lembaga kesehatan seperti rumah sakit, kantor kesehatan, Puskesmas dan sebagainya di mana ditugaskan untuk mengabdikan kepada masyarakat. Dapat juga dilakukan di rumah atau tempat praktik di mana masyarakat dapat saya layani.⁵²

Selanjutnya Fathir Rizki P. Hartono Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara mengemukakan bahwa saya akan bekerja di laboratorium atau tempat-tempat penelitian untuk mengembangkan ilmu saya sebagai ilmuwan.⁵³

Begitu juga dengan Fatir Muhammad Insan Lubis Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara mengemukakan bahwa: Saya akan bekerja di Bandar Udara atau kantor sebagai tempat pilot bekerja.⁵⁴ Pendapat ini juga sejalan dengan pendapat M. Hafiz Yazid Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara yang juga berkeinginan sebagai pilot.

Akan halnya Fazrul Rahman Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara mengemukakan bahwa: Saya akan bekerja di kantor-kantor pemerintah sesuai dengan status sebagai pegawai negeri dan itu dapat terjadi atau berada di mana saja seluruh Indonesia bahkan sampai keluar negeri sesuai dengan tuntutan pekerjaan.⁵⁵

⁵²Wawancara dengan Iqbal Mulya Ramadhan siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara Tanggal 6 Oktober 2020 di Ruang Belajar Madrasah Tsanawiyah. Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara

⁵³Wawancara dengan Fathir Rizki P. Hartono Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara Tanggal 6 Oktober 2020 di Ruang Belajar Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara

⁵⁴Wawancara dengan Fatir Muhammad Insan Lubis Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara Tanggal 6 Oktober 2020 di Ruang Belajar Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara

⁵⁵Wawancara dengan Fazrul Rahman Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara Tanggal 6 Oktober 2020 di Ruang Belajar Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara

Fahmi Ahmad Ramadhan siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara yang berkeinginan untuk menjadi progremmer computer menyatakan bahwa; saya dapat bekerja ditempat-tempat di mana program-program berkaitan dengan komputer dilaksanakan. Bisa di sekolah, di kampus atau di kantor, bahkan di toko computer.⁵⁶

Untuk selanjutnya Rifaldi Sitepu Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara yang mengatakan akan jadi pengusaha atau menjalankan bisnis atau perdagangan mengemukakan bahwa; saya akan berkerja di toko atau perusahaan yang menjalankan usaha sebagai lanjutan dari keinginan saya sebagai pedagang atau pengusaha.⁵⁷

3. Manfaat Kemampuan Tahfiz Qur'an Terhadap Karier

Selanjutnya sebagaimana tujuan penelitian ini berkenaan dengan pandangan santri Madrasah Tsanawiyah Tahfiz Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara berkenaan dengan pandangan atau pendapat mereka mengenai manfaat kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap diri mereka adalah sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Manfaat Hafiz Qur'an Terhadap Karier Santri
Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara

No.	Manfaat	Jumlah
1.	Memahami ajaran agama Islam tentang cara-cara atau dasar melaksanakan suatu pekerjaan atau karier	6
2.	Mempermudah Pendidikan Lanjut atau	6

⁵⁶Wawancara dengan Rifaldi Sitepu Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara Tanggal 6 Oktober 2020 di Ruang Belajar MTs. Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara

⁵⁷Wawancara dengan Rifaldi Sitepu Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara Tanggal 6 Oktober 2020 di Ruang Belajar MTs. Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara

	menjalankan perkembangan Karier	
3.	Mempermudah mendapatkan rezeki dari pekerjaan atau karier yang ditekuni	2
	Jumlah	15

Muhammad Azka Sakhi Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an

Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara mengemukakan bahwa:

Melalui ilmu dan keterampilan sebagai tahfiz Qur'an kelak saya akan mampu Memahami ajaran agama Islam tentang cara-cara atau dasar melaksanakan suatu pekerjaan atau karier. Hal itu saya peroleh dari pemahaman tentang kandungan Al-Qur'an dan sifat-sifat yang dikembangkan atau ditanamkan para ustadz ketika saya mengikuti program tahfiz Qur'an. Kepala saya dilatih untuk sabar, ikhlas, rendah hati dan sifat-sifat lainnya yang diambil dari isi kandungan Al-Qur'an tentu ini akan banyak gunanya ketika kelak saya dewasa dan menekuni sesuatu bidang pekerjaan atau karier.⁵⁸

Pandangan atau pendapat di atas sejalan dengan pendapat atau pesepsi M Fahri Huzaifah Tarigan siswa kelas VIII, Fatir Rizki siswa kelas VIII, Fauzan Azhra Harahap siswa kelas VIII, M Rifaldi Sitepu siswa kelas VIII serta Fazrul Rahman siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an *Yayasan Islamic Centre* Sumatera Utara.

Selanjutnya para santri juga berpandangan bahwa dengan memiliki keterampilan sebagai hafiz Al-Qur'an mereka memperoleh manfaat akan mudah melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi serta akan mendapatkan kemudahan dalam menjalankan pekerjaan yang kelak mereka tekuni.

Fairuz Zaki Arlis siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an *Yayasan Islamic Centre* Sumatera Utara mengemukakan

Bahwa saya mengetahui tentang adanya kemudahan-kemudahan dalam bentuk bebas testing, bea siswa dan sebagainya bagi santri hafiz Qur'an

⁵⁸Wawancara dengan Muhammad Azka Sakhi Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an *Yayasan Islamic Centre* Sumatera Utara Tanggal 6 Oktober 2020 di Ruang Belajar Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an *Yayasan Islamic Centre* Sumatera Utara

untuk mengikuti pendidikan lanjut baik tingkat menengah maupun perguruan tinggi. Hal ini juga akan terjadi jika seseorang yang hafal Al-Qur'an akan menjalani sesuatu pekerjaan. Di tempat bekerja itu mereka akan memperoleh pergaulan dan perlakuan yang baik dari lingkungan tempat mereka bekerja karena mereka menampilkan diri sebagai tahfiz Qur'an.⁵⁹

Pendapat Fairuz Zaki Arlis ini pada intinya sama dengan persepsi 5 orang santri lainnya, yaitu Fahri Ahmad Ramadhan siswa kelas IX, Dzakwan Azis siswa kelas IX, Fathir Rizki P.Hartono siswa kelas VIII, Irsan Fasya Idris siswa kelas VIII, serta Iqbal Mulia Ramadhan siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara.

Selanjutnya Fachri Dzakwan siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara berpendapat bahwa:

Melalui bekal sebagai tahfiz Qur'an seseorang akan memperoleh kesempatan untuk mendapatkan kemudahan dalam meraih mendapatkan rezeki dalam kehidupan, bahkan dalam berbagai keterangan orang yang hafiz Qur'an telah dijamin Allah rezekinya. Itulah keyakinan saya dan akan terwujud untuk masa yang akan datang.⁶⁰

Pandangan di atas akan kesamaan dengan pandangan M Hafiz Yazid siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara, yaitu seseorang yang hafal Al-Qur'an telah dijamin rezekinya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Al-Qur'an memiliki fungsi dan kedudukan penting dalam Islam. Untuk itu Al-Qur'an perlu dibaca, dipelajari dan dihafal oleh setiap pribadi muslim. Menghafal Al-Qur'an juga merupakan salah satu usaha tangga yang dapat dilalui berdasarkan panjangnya hapalan untuk menjaga kelestarian Al-Qur'an. Menghafal

⁵⁹Wawancara dengan Fairuz Zaki Arlis siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara Tanggal 6 Oktober 2020 di Ruang Belajar Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara

⁶⁰ Wawancara dengan Fachri Dzakwan siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara Tanggal 6 Oktober 2020 di Ruang Belajar MTs. Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara

berasal dari kata hafal yang berarti (telah masuk diingatan). Menghafal Al-Qur'an yang dimaksudkan adalah kemampuan membaca ayat Al-Qur'an dengan berdasarkan ingatan tanpa melihat tulisannya.⁶¹ Dengan demikian kemampuan menghafal Al-Quran dapat diartikan dengan upaya/usaha mengkonsumsi dan mereproduksi kembali hafalan Al-Qur'an dalam alam pikiran agar selalu ingat akan surat demi surat, juz demi juz, ayat demi ayat, bahkan huruf demi huruf yang telah dihafal.

Dalam ajaran Islam terkandung sejumlah ajaran yang membawa umatnya ke arah yang ingin dicapai menurut pedoman ajaran agama yang sudah ditetapkan. Untuk ini perlu kitab suci yang menjadi kumpulan ajaran agama tersebut. Ajaran Islam Al-Qur'an adalah kitab suncinya. Kata Al-Qur'an tersebut berasal dari bahasa Arab. Khadijatus Shalihah mengemukakan pengertian Al-Qur'an dengan mengutip pendapat Muhamamd Ali Asshabuni dalam kitab *At-Tibyan Fi Ulumil Qur'an* bahwa Al-Qur'an ialah kalamullah yang memiliki mukjiz diturunkan kepada penutup para nabi dan para Rasul, dengan perantaraan yang dapat dipercaya yaitu Jibril AS yang ditulis didalam Mushaf dan dinukilkan kepada kita dengan mutawatir yang perintah membacanya yang diawali dengan surah Al-Fatihah dan diakhir dengan surah Annas.⁶²

Al-Qur'an diturunkan kepada umat manusia mempunyai tujuan tertentu. M. Hasby Assidiqi mengemukakan bahwa tujuan Al-Qur'an diturunkan adalah : Al-Qur'an diturunkan Allah untuk menjadi imam, menjadi petunjuk dan menjadi pemimpin yang mesti ditaati dengan sebaik-baiknya oleh manusia karena Al-

⁶¹Muhammad Ali, (1999), *Kamus Bahasa Indonesia Modern*, Jakarta: Pustaka Amani, hal. 118

⁶²Khadijatus Shalihah, (2003), *Perkembangan Seni Baca Al-Qur'an dan Qiraat Tujuh di Indonesia*, Jakarta: Pustaka Al Husna, hal. 12

Qur'an itulah Al Qununul Assay (Anggaran Dasar) bagi masyarakat. Dialah dustur yang wajib dijadikan undang-undang hidup yang lengkap oleh tiap-tiap orang Islam.⁶³

Pentingnya menghafal Al-Qur'an maka hukumnya adalah fardu kifayah, sebagaimana dinyatakan oleh Ahwin W. Al Hafidz bahwa Al-Qur'an hukumnya adalah fardhu kifayah. Ini berarti bahwa orang yang menghafal Al-Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir sehingga tidak akan ada kemungkinan terjadinya pemalsuan dan perubahan terhadap ayat-ayat suci Al-Qur'an. Jika kewajiban ini telah terpenuhi oleh sejumlah orang (yang mencapai tingkat mutawatir) maka gugurlah kewajiban tersebut dari yang lainnya.⁶⁴

Setiap individu memiliki apa yang disebut dengan karakter dan kecerdasan. Karakter adalah sifat pribadi yang relatif stabil pada diri individu yang menjadi landasan bagi penampilan perilaku dalam standar nilai dan norma yang tinggi. Sedangkan kecerdasan adalah kemampuan memanipulasi unsur-unsur kondisi yang di hadapi untuk sukses mencapai tujuan, masing-masing karakter dan kecerdasan. Menurut Prof Prayitno indikator kecerdasan adalah aktif, dinamis, dan terarah, analisis dan objektif aspiratif kreatif dan indopatif, antisipatif, berfikiran terbuka dan maju serta mencari solusi.⁶⁵

Berdasarkan penelusuran pada diri individu yang hafiz Al-Qur'an terdapat hal-hal sebagai berikut: menjadi keluarga Allah, memperoleh surga yang paling tinggi, menjadi orang arif (bijaksana), di sayang Rasul, memberi sapaat

⁶³T.M. Hasby Ash Shiddieqy, (2000), *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-qur'an/Tafsir*, Jakarta: Bulan Bintang, hal. 236

⁶⁴Ahsin W. Al-Hafidz, (2004), *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 979-526

⁶⁵ Prayitno, Afriva Khaidir, (2010), *Model Pendidikan Karakter-Cerdas*, Univesitar Negeri Padang, hal. 28

(pertolongan) bagi keluarga, dll. Dengan demikian apabila karakter yang terbentuk pada diri santri yang hafiz Qur'an akan mendukung tumbuhnya kecerdasan dengan kata lain santri yang mampu menghafal Al-Qur'an pada dirinya akan tumbuh kecerdasan yang baik. Kecerdasan yang dimiliki individu akan mampu mendorongnya sukses dalam arti tumbuh menjadi manusia yang bertaqwa dan mendapatkan kehidupan yang efektif dalam kesehariannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab terdahulu mengenai persepsi santri terhadap karier maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara berpendapat bahwa nanti mereka setelah selesai mengikuti programmer akan bekerja sebagai anggota TNI, Guru Tahfiz, Youtuber, Pilot, Dokter, Ilmuan, Progremer Komputer, pengusaha serta menjadi Pegawai Negeri Sipil.
2. Sebagai tempat mereka berkarier adalah Markas TNI, Madrasah, Bandar Udara, Rumah Sakit, Laboratorium, Kantor Komputer, Rumah dan Toko.
3. Adapun pandangan mereka mengenai manfaat yang akan diperoleh setelah memiliki kemampuan hafiz Qur'an adalah dapat memahami ajaran Islam tentang cara-cara atau dasar-dasar melaksanakan sesuatu pekerjaan, mempermudah untuk melaksanakan pendidikan lanjut atau menjalankan pengembangan karier serta mempermudah mendapatkan rizki dari pekerjaan atau karier yang ditekuni.

B. Saran-Saran

1. Agar para santri tahfiz Qur'an dalam hal ini siswa Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara menjadi lebih focus mengikuti setiap program dan selalu berusaha mengaitkan program yang diikuti dengan cita-cita atau keinginan masa depan, terutama bidang karier yang akan diikuti.

2. Para pengelola dalam hal ini Yayasan dan Kepala Madrasah agar mendaftarkan tenaga yang memberikan motivasi kepada santri tentang karier yang akan mereka tekuni di masa depan sehingga para santri memperoleh gambaran akan kemana mereka kelak setelah selesai mengikuti program tahfiz dan tamat dari program madrasah.
3. Agar para ustadz tahfiz Qur'an agar selalu memberikan penjelasan tentang manfaat ideal dan manfaat fungsional dari kemampuan atau keterampilan santri dalam menghafal Al-Qur'an dalam kehidupan, terutama lapangan pekerjaan atau karier yang akan mereka tekuni di masa akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Isa Muhammad bin Isa bin Surat Al-Tirmidzi. 1993. *Sunan Al-Tirmidzi*. (Bandung: Maktabah Dahlan).
- Ali Muhammad. 1999. *Kamus Bahasa Indonesia Modern*. (Jakarta: Pustaka Amani).
- Al-Hafidz W. Ahsin. 2004. *Bimbingan Praktis Menghafal AL-Qur'an*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Az-Zawawi Fattah Abdul Yahya. 2011. *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*, (Solo: Insan Kamil).
- Bahrudin, 2009, *Deskriptif Jaudah Tahfidz Al-Qur'an Santri Hafidz di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'anil Aziziyah*. (Bringin Ngaliyan Semarang).
- Departemen Agama RI, 2004, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta; Bumi Restu).
- Bahrudin, 2009, *Deskriptif Jaudah Tahfidz Al-Qur'an Santri Hafidz di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'anil Aziziyah*. (Bringin Ngaliyan Semarang).
- Falah Saiful. 2018. *Motisantri: Inspirasi dari Negeri Santri*. (Penerbit Elex Media Komputindo).
- Hartanti, 2008, *Manajemen Pengembangan Karier dan Jiwa Kewirausahaan (Entrepreneurship) Siswa SMK 4 Yogyakarta*. Tesis .Tidak dipublikasi-kan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hafizun Saleh, 2018, *One Day One Juz*, (Jakarta; Paramitha).
- Helen. 2002. *Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta: Ciputat Pers).
- Hidayatullah, 2012. *Agar Al-Qur'an Menjadi Motivasi Hidup Anda*. (Jakarta: Pustaka).
- Ketut Sukardi Ketut Dewa, 2003, *Bimbingan Karier di Sekolah-Sekolah* (Jakarta: Ghalia Indonesia).
- L. Chairani & Subandi. 2010 *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an: Peranan Regulasi Diri*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Manrihu Thayeb Mohammad, 2002. *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karier*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Moleong J. Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).

- Muthohar Ahmad. 2013. *Modernisasi Pendidikan Islam & Pesantren*. (STAIN Jember Press).
- Munandir. 2006. *Program Bimbingan Karier di Sekolah*. (Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pendidikan Akademik).
- Prayitno dkk, 2007. *Seri Pemandu Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Umum (SMU)*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Prayitno, Khaidir Afriva. 2010. *Model Pendidikan Karakter-Cerdas*. (Univesitar Negeri Padang).
- Rahma Ulifa. 2010. *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karier dalam Menumbuhkan Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi*. (Malang: UIN Maliki Press).
- Shalihah Khadijatus. 2003. *Perkembangan Seni Baca Al-Qur'an dan Qiraat Tujuh di Indonesia*. (Jakarta: Pustaka Al Husna).
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta).
- Shiddieqy Ash Hasby T.M, 2000. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-qur'an/Tafsir*. (Jakarta: Bulan Bintang).
- Syarqawi Ahmad, M.Pd, Amelia Nadira Dina, M.Pd. 2019. *Bimbingan dan Konseling Karier. (Teori dalam Perencanaan dan Pemilihan Karier)*. (Bandung: Widya Puspita).
- Winkel WS. 2001. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. (Jakarta: Gramedia).
- Yunus Mahmud. 1999. *Kamus Arab-Indonesia*. (Jakarta: Hidakarya Agung).
- <https://media.neliti.com/media/publications/268416-menumbuhkan-jiwa-wirausaha-kawula-mudadi-8c70e932.pdf>
- https://www.researchgate.net/publication/316626169_Jiwa_Kewirausahaan_dan_Nilai_Kewirausahaan_Meningkatkan_Kemandirian_Usaha_melalui_Perilaku_Kewirausahaan

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

DAFTAR WAWANCARA

PERSEPSI SANTRI TAHFIZ QUR'AN TERHADAP KARIER PADA MTs HIFZIL QUR'AN YAYASAN *ISLAMIC CENTRE* SUMATERA UTARA

- I. Kepada Bapak Kepala Sekolah MTs Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara
 1. Kapan MTs Hifzil Qur'an ini didirikan ?
 2. Bagaimana sejarah berdirinya MTs Hifzil Qur'an ini ?
 3. Siapa saja tokoh yang terlibat dalam pendiriannya ?
 4. Bagaimana dorongan dari pemerintah ?
 5. Bagaimana tanggapan masyarakat ?
 6. Bagaimana mengenai guru/ustadz yang bertugas di yayasan ini ;
 - a. Berapa orang jumlahnya dan bagaimana tentang latar belakang pendidikan mereka ?
 - b. Bagaimana mengenai pembagian tugas guru/ustadz tersebut ?
 - c. Apakah setiap guru/ustadz diberi tugas untuk membimbing santri menghafal Al-Qur'an ?
 - d. Apa saja kriteria yang harus dipenuhi oleh guru/ustadz untuk bisa menjadi pembimbing menghafal Al-Qur'an ?
 7. Bagaimana mengenai santri di MTs Hifzil Qur'an ini ?
 - a. Berapa orang jumlahnya ?
 - b. Terdiri dari berapa kelas/rombel ?
 - c. Jumlahnya dari sudut jenis kelamin ?
 - d. Syarat untuk diterima menjadi santri ?
 - e. Latar belakang keluarganya ?
 8. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana pendidikan yayasan ini ;
 - a. Luas areal bangunan ?
 - b. Jumlah gedung ?
 - c. Jumlah lokal ?
 - d. Jumlah meja, kursi dan papan tulis ?
 - e. Keadaan sarana olahraga ?

f. Keadaan sarana khusus untuk kepentingan menghafal Al-Qur'an ?

II. Kepada Santri Tahfiz MTs Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara

A. Profil Santri Tahfiz MTs Hifzil Qur'an Yayasan *Islamic Centre* Sumatera Utara

No.	Pertanyaan	Isian
1.	Nama	
2.	Tempat/ Tgl. Lahir	
3.	Jenis Kelamin	
4.	Kelas	
5.	Program	
6.	Asal Daerah	
7.	Jumlah Hafalan	
8.	Motivasi menjadi santri tahfiz Qur'an	
9.	Mamfaat yang dirasakan setelah menjadi santri tahfiz Qur'an	
10.	Dorongan keluarga	
11.	Kendala yang dihadapi menjadi santri tahfiz Qur'an	
12.	Upaya yang dilakukan untuk mengatasinya	

B. Persepsi Tentang Karier Santri Tahfiz Qur'an *Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara*

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Jenis pekerjaan yang diinginkan sebagai karier	
2.	Tempat berkarier	
3.	Penghasilan atau kesejahteraan yang diterima dari karier	
4.	Mamfaat kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap karier	

LAMPIRAN 2 SURAT KETERANGAN IZIN RISET

9/20/2020 <https://aiselma.uinsu.ac.id/pengajuan/cetakaktf/MTAONDA/>

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-10941/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/09/2020 20 September 2020
 Lampiran : -
 Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara
Assalamualaikum Wv. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Della Pelita
 NIM : 0303161050
 Tempat/Tanggal Lahir : Lawe Dua, 22 Juni 1998
 Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
 Semester : IX (Sembilan)
 Alamat : Lawe Dua, Kutacane, Aceh Tenggara Kecamatan bukit tusam

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

Persepsi Santri Tahfiz Qur'an Terhadap Karier Pada Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 20 September 2020
 a.n. DEKAN
 Ketua Program Studi Bimbingan dan
 Konseling Islam


 Dr. Ira Suryani, M. Si
 NIP. 196707131995032001

Tambahan:
 - Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

LAMPIRAN 3 SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKUKAN RISET


مدرسة الثانوية حفظ القرآن
YAYASAN ISLAMIC CENTRE SUMATERA UTARA
MADRASAH TSANAWIYAH HIFZIL QUR'AN MEDAN
 NSM: 121212710066 NPSN: 60727938
 Jl. Willem Iskandar / Selamat Ketaren Medan 20222 Telp. 061 - 6627322 - 6627332

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 149/MTs/YIC-SU/IX/2020

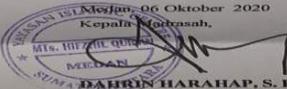
Madrasah Tsanawiyah Hifzhil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DELLA PELITA
 Tempat/Tanggal Lahir : Lawe Dua, 22 Juni 1998
 NIM : 0303161050
 Semester : IX (Sembilan)
 Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan *Penelitian* mulai dari tanggal 12 September s/d 07 Oktober 2020 pada Madrasah Tsanawiyah Hifzhil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara untuk keperluan penyusunan Skripsi S-1 yang bersangkutan dengan judul :

" PERSEPSI SANTRI TAHFIZ QUR'AN TERHADAP KARIER PADA MTS HIFZIL QUR'AN YAYASAN ISLAMIC CENTRE SUMATERA UTARA "

Demikian surat keterangan ini kami perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Medan, 06 Oktober 2020
 Kepala Madrasah,

 NAIMA DAHRIN HARAHAP, S. Pd I. M.Si

LAMPIRAN 4 DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

Nama : Della Pelita
Nim : 33.16.1.050
Tempat, Tanggal Lahir : Kutacane, 22 Juni 1998
Agama : Islam
Nama Orang Tua :
-Ayah : Sabiruddin S
-Ibu : Ani Br. Limbong
Anak Ke : 4 dari 4 bersaudara
Alamat : Lawe Dua, Kutacane, Aceh Tenggara

2. Riwayat Pendidikan

SDN Impres Lawe Dua, Tamat Tahun 2010.

SMP Negeri 1 Kutacane, Tamat Tahun 2013.

SMA Negeri 1 Kutacane, Tamat Tahun 2016

Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, Tamat Tahun 2020.

Yang Membuat

Della Pelita
NIM. 0303161050

LAMPIRAN 5 DOKUMENTASI**PINTU MASUK****KANTOR GURU DAN KEPALA SEKOLAH**

TAMPAK BAGIAN DALAM RUANG GURU DAN KEPALA SEKOLAH**AULA MA'HAD**

PONDOK MENYETOR HAFALAN



KELAS VIII-2





KELAS IX-2

